



**MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
(Studi Lapangan pada Siswa SMAN 3 Kota Tangerang  
Provinsi Banten)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi  
Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh :

**IVAN SYAPUTRA ZAID**

**NPM : 2018510060**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
1443 H/2022 M**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ivan Syaputra Zaid  
NPM : 2018510060  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Judul Skripsi : Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Lapangan pada Siswa SMAN 3 Kota Tangerang Provinsi Banten).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata di kemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan ketentuan undang-undang dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 05 Ramadhan 1443 H  
07 April 2022 M

Yang Menyatakan,



Ivan Syaputra Zaid

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Lapangan pada Siswa SMAN 3 Kota Tangerang Provinsi Banten)” yang disusun oleh Ivan Syaputra Zaid, Nomor Pokok Mahasiswa : 2018510060 Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan untuk Sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 05 Ramadhan 1443 H  
07 April 2022 M

Pembimbing,



Dra. Romlah, M.Pd

## LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI


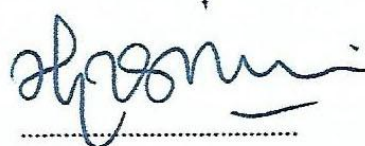
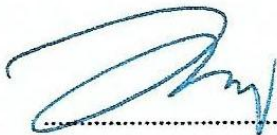


Skripsi yang berjudul: “Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Lapangan pada Siswa SMAN 3 Kota Tangerang Provinsi Banten)” disusun oleh Ivan Syaputra Zaid, Nomor Pokok Mahasiswa : 2018510060. Telah diujikan pada hari/tanggal: Rabu, 08 Juni 2022 telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (Munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

### FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M,Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua	 .....	20-6-2022 .....
<u>Dr. Suharsiwi, M.Pd</u> Sekretaris	 .....	20-6-2022 .....
<u>Dra. Romlah, M.Pd</u> Pembimbing	 .....	20-6-2022 .....
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Anggota Penguji I	 .....	20-6-2022 .....
<u>Drs. Tajudin, M.Ag</u> Anggota Penguji II	 .....	20-6-2022 .....

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI AGAMA ISLAM**

Skripsi, 07 April 2022

**Ivan Syaputra Zaid  
2018510060**

**MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM (Studi Lapangan pada Siswa SMAN 3 Kota Tangerang  
Provinsi Banten)**

xiii + 80 halaman + 7 tabel + 4 gambar + 6 lampiran

**ABSTRAK**

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib diikuti setiap siswa di sekolah, setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Tangerang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif - jenis deskriptif dengan metode studi lapangan. Sumber data primer adalah guru Pendidikan Agama Islam kelas X, XI, XII dan siswa SMAN 3 Kota Tangerang, sedangkan sumber data sekunder diperoleh berupa dokumentasi dalam waktu yang telah ditentukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif dari Miles and Huberman (1992) dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bersamaan. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan kredibilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar PAI siswa terdiri dari aspek: *Pertama*, perhatian siswa terhadap mata pelajaran PAI menunjukkan penuh perhatian. *Kedua*, memanfaatkan waktu luang belajar siswa dengan biasa saja untuk belajar PAI. *Ketiga*, partisipasi siswa dalam kegiatan belajar dan ekstrakurikuler rohis mempunyai respon positif dan antusias. Dengan demikian minat belajar siswa tersebut baik terhadap mata pelajaran PAI.

**Kata Kunci: Minat Belajar, Pendidikan, Pendidikan Agama Islam**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

<b>1. Konsonan :</b>			
ʔ	ʼ	b	TH
	B		ZH
ṭ	T	ṣ	‘
	TS	ḏ	GH
	J	A	F
ç	H		Q
ḏ	KH	ḏ	K
ʔ	D	r	L
é	DZ	ç	M
ʃ	R	n	N
	Z	9	W
μ	S		H
	SY		Y
ḡ	SH	õ	H
ḡ	DL		

<b>2. Vokal Pendek</b>		<b>3. Vokal Panjang</b>	
ʼ	a	c´	â
ḏ	i		î
°	u	9%	û

<b>4. Diftong</b>		<b>5. Pembauran</b>	
o--- =	au	' =	al- ...
--- =	ai	' =	al-sy ...
		'o =	wa al- ...

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Lapangan pada Siswa SMAN 3 Kota Tangerang Provinsi Banten)”**. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu izinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Ma'mun Murod, M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi S1 di Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M.Ag., Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan edukatif dan administratif dengan baik.
3. Busahdiar, M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang selalu mengingatkan, serta memberikan semangat dan dukungan penuh sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Dra. Romlah, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran dalam proses bimbingan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama mengikuti perkuliahan di kampus ini.

6. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi terbaik.
7. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Zainal dan Ibu Yusmar Dewita serta adik tercinta Muhammad Ikhbal Zaid yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan baik secara moril maupun materil dan do'a yang selalu dipanjatkan demi kelancaran penyusunan Skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMAN 3 Kota Tangerang, Wakil Kepala Sekolah baik dibidang Kurikulum, SarPras, Humas dan Kesiswaan yang telah memberikan izin tempat penelitian dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Bapak Asrori, MA (Guru Pendidikan Agama Islam), Bapak Irfan Hanif, S.Ag (Guru Pendidikan Agama Islam), Bapak Muhammad Syahril, M.Pd (Guru Pendidikan Agama Islam), Ibu Enjah Siti Khodijah, S.Pd (Guru Pendidikan Agama Islam), Tata Usaha dan Siswa SMAN 3 Kota Tangerang yang telah membantu dan bersedia menjadi responden dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Seluruh Teman-teman PAI'18 dan Kelas C PAI 2018, yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Jakarta, 05 Ramadhan 1443 H  
07 April 2022 M

Penulis,

Ivan Syaputra Zaid



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	7
C. Perumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam.....	11
1. Pengertian Minat Belajar .....	11
2. Fungsi Minat Belajar .....	16

3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar .....	17
4. Indikator Minat Belajar .....	19
5. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	20
6. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	24
7. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam .....	25
8. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pendidikan Agama Islam.	26
B. Hasil Pemikiran Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Tujuan Operasional Penelitian.....	33
B. Latar dan Setting Penelitian .....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
1. Tempat Penelitian.....	34
2. Waktu Penelitian .....	35
D. Metode dan Prosedur Penelitian .....	36
E. Data dan Sumber Data .....	38
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Penelitian.....	40
G. Teknik Analisis Data .....	41
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian .....	46
1. Sejarah Berdiri SMAN 3 Kota Tangerang .....	46
2. Profil SMAN 3 Kota Tangerang.....	49

3. Struktur Organisasi SMAN 3 Kota Tangerang.....	51
4. Profil Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 3 Kota Tangerang .....	53
5. Data Tenaga Pendidik SMAN 3 Kota Tangerang .....	55
6. Data Siswa SMAN 3 Kota Tangerang.....	56
7. Sarana dan Prasarana SMAN 3 Kota Tangerang .....	57
8. Data Ekstrakurikuler SMAN 3 Kota Tangerang .....	59
B. Temuan Penelitian .....	60
C. Pembahasan Temuan Penelitian .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran .....	80

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	35
Tabel 3.2 Data dan Sumber Data .....	39
Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidik SMAN 3 Kota Tangerang.....	55
Tabel 4.2 Data Siswa SMAN 3 Kota Tangerang .....	56
Tabel 4.3 Data Sarana SMAN 3 Kota Tangerang .....	57
Tabel 4.4 Data Prasarana SMAN 3 Kota Tangerang .....	58
Tabel 4.5 Data Ekstrakurikuler SMAN 3 Kota Tangerang .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir .....	31
Gambar 3.1 Analisis Data Menurut Miles and Huberman.....	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMAN 3 Kota Tangerang .....	52
Gambar 4.2 Profil Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 3 Kota Tangerang.....	53

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 : Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 4 : Surat Bukti Penelitian

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

Lampiran 6 : Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Baik itu pendidikan formal maupun non formal. Dikarenakan pendidikan bisa dikatakan secara alami sudah merupakan kebutuhan hidup manusia. Pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang didalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran atau pelatihan. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang pertama yaitu input, yang terdiri dari siswa dan guru, komponen kedua yaitu proses yang dipengaruhi oleh lingkungan dan instrumen pengajaran, komponen ketiga yaitu dampak dari interaksi antara guru dengan siswa dan didukung oleh proses.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 ayat (1) menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”<sup>1</sup>

Langgulung yang dikutip oleh Moh. Haitam Salim dan Syamsul Kurniawan mengatakan pendidikan mempunyai pengertian yang luas, yang mencakup semua perbuatan atau semua usaha dari generasi tua untuk mengalihkan nilai-nilai serta melimpahkan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, serta keterampilan kepada generasi selanjutnya, sebagai usaha untuk menyiapkan mereka, agar dapat memenuhi fungsi hidup mereka, baik jasmani maupun dengan ruhani.<sup>2</sup>

Berdasarkan pendapat yang diatas bisa disimpulkan bahwa pendidikan ini lebih ke usaha sadar atau terencana agar dapat memberikan sebuah bimbingan atau pertolongan baik dalam hal mengembangkan potensi jasmani maupun ruhaninya yang nantinya diberikan oleh orang dewasa kepada anak agar dapat mencapai kedewasaanya serta nantinya bisa mencapai tujuan agar anak tersebut mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri, dan ini juga menunjukkan bahwa pentingnya pendidikan untuk mewujudkan manusia yang utuh dan mandiri serta menjadi manusia yang mulia dan bermanfaat bagi sekitarnya. dan bagi negara, pendidikan memberi kontribusi yang sangat luar biasa terhadap kemajuan bangsa dan merupakan wahana didalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi serta membangun watak bangsa (*nation character building*).

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (1).

<sup>2</sup> Moh.Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), h.27.



Pendidikan Agama Islam di Indonesia saat ini diajarkan untuk menumbuhkan pemahaman serta penghayatan siswa terhadap agama Islam, selain itu siswa harus mampu mengamalkan apa yang sudah diajarkan di dalam agama Islam yang didapatkan di pelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah, yang kemudian ia di dalam kehidupan keseharian, misalnya kemampuan siswa dalam melaksanakan atau mempraktekan wudhu, shalat, puasa, zakat, shadaqah, membaca Alqur'an dan ibadah lainnya.

Ketika mencapai sesuatu keberhasilan didalam proses pendidikan tentu sangat dipengaruhi dengan kesiapan seorang pendidik dan peserta didik itu sendiri. Kiranya untuk mengetahui kesiapan seorang siswa itu bisa dilihat dari minat belajar dari siswa itu sendiri.

Minat pada dasarnya ialah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri atau sesuatu yang ada di luar diri sendiri, semakin dekat hubungan itu semakin besar minat tersebut.

Faktor atau permasalahan yang menyebabkan rendahnya minat belajar Pendidikan Agama Islam disekolah yang pertama cara guru menyampaikan materi pelajaran terlalu monoton atau lebih tepatnya membosankan dan tidak mengajak siswa untuk berfikir kritis, yang kedua yaitu beberapa materi pelajaran kurang diminati siswa karena disebabkan pembahasan materinya terlalu sulit, kurang memahami materi tersebut atau lebih tepatnya pengemasan materi tersebut tidak menarik dan guru pun menjelaskannya kurang detail dan kurang jelas, yang ketiga penyebabnya adalah tidak menggunakan media yang tepat, itu pun bisa menjadi pengacu siswa kurang

minat belajar, yang terakhir disebabkan pembelajaran dari guru tersebut berulang-ulang dan terlalu serius dalam pembelajaran sehingga siswa tersebut menjadi kurang kondusif seperti mengantuk, berisik, malas, dan tidak fokus ketika belajar Pendidikan Agama Islam.

Ketika zaman pembelajaran secara daring atau online seperti ini banyak juga permasalahan seperti lebih banyak diberikan tugas tetapi belum dijelaskan secara detail oleh guru tersebut, metode untuk belajar pun kebanyakan memakai metode ceramah yang dimana kondisi seperti ini dapat membuat siswa menjadi bosan dan tidak minat untuk belajar, dan lebih memilih mematikan kamera untuk beraktifitas atau berkegiatan yang lain ketimbang belajar.

Dari permasalahan tersebut akan berdampak buruk dikarenakan kurangnya minat belajar yang pada akhirnya mengacu pada penurunan nilai dan prestasi siswa khususnya di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena kalau nilai Pendidikan Agama Islam rendah siswa tersebut pun tidak bisa naik kelas oleh karena itu minat tersebut tidak boleh rendah.

Dengan adanya minat pada diri peserta didik di dalam mempelajari suatu pelajaran khususnya pelajaran. Pendidikan Agama ini akan sangat membantu peserta didik tersebut untuk mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan yang sudah tercapai nantinya tidak hanya berupa nilai angka atau prestasi semata tetapi adanya perubahan dari sikap spiritual atau tingkah laku seorang peserta didik tersebut. Apabila siswa tersebut berminat pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka nantinya ia akan tekun atau

merasa tertantang dan senang untuk mempelajarinya yang pada akhirnya prestasi yang dicapai akan memuaskan, dan tidak hanya itu tetapi nantinya bisa diamalkan atau dipraktikkan dari isi Pendidikan Agama Islam dalam bentuk perilaku atau akhlak yang baik atau akhlakul karimah yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Allah SWT telah berfirman didalam Al-Qur'an Surah An-Najm ayat 39:

﴿ر - ۞ ۞ ۞ ۞ ۞ ۞ ۞﴾

Artinya : *“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”*. (Q.S An-Najm :39).<sup>3</sup>

Dalam tafsir Al-Misbah telah dijelaskan bahwa seorang manusia tiada memiliki selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwa usahanya yang baik atau buruk tidak akan dilenyapkan Allah SWT, tetapi kelak akan dilihat dan diperlihatkan kepadanya, sehingga ia akan berbangga dengan amal baiknya dan ingin menjauh dari amal buruknya.<sup>4</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang mempunyai niat, minat, dan mau berusaha dengan sungguh-sungguh pasti akan memperoleh sebuah keberhasilan, karena dari faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu minat atau kemauan yang kuat untuk mau belajar. Allah SWT akan meninggikan derajat orang yang berilmu, karena semakin tinggi ilmu yang dimiliki semakin tinggi pula derajatnya disisi Allah SWT.

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Mushaf Madina Firdausy Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : PT. Madina Raihan Makmur, 2017), h.527.

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), h.433.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Pasal 37 ayat 1 poin (a) menyatakan “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan Agama.”<sup>5</sup>

Sebagai lembaga sekolah tingkat menengah, SMAN 3 Kota Tangerang sebagai sekolah umum setidaknya bisa memasukkan kurikulum pendidikan agama khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam SMAN 3 Kota Tangerang, menurut guru Pendidikan Agama Islam tersebut minat atau tidak minat siswa dalam belajar merupakan salah satu tantangan untuk guru PAI, dan tugas seorang guru yaitu harus mengajarkan dan memberikan pengetahuan atau wawasan yang sama.<sup>6</sup>

Kenyataannya, terkadang ada beberapa siswa yang kurang berminat terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena hal tersebut merupakan sebuah tantangan bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk membuat siswa berminat atau tertarik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menarik agar siswa tersebut berminat terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan dikelas sehingga terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan maksimal.

Untuk itu penulis ingin membahas tentang minat belajar siswa tersebut terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota

---

<sup>5</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab X Kurikulum Pasal 37 Ayat 1 Point (a).

<sup>6</sup> Asrori, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII, *Wawancara Pribadi*, Pinang, 25 Juni 2021.

Tangerang, dimana siswa diharapkan bisa mencapai target tujuan Pendidikan Agama Islam yang akhirnya bisa mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini penulis merasa sangat ingin mencoba sebuah penelitian dengan judul : “Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini di fokuskan pada :

Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Sub Fokus pada penelitian ini adalah:

1. Perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Memanfaatkan waktu luang belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
3. Partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SMAN 3 Kota Tangerang?
2. Bagaimana pemanfaatan waktu luang belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMAN 3 Kota Tangerang?

3. Bagaimana partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Tangerang Provinsi Banten.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini untuk menambah referensi atau khazanah keilmuan bagi program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta khususnya mengembangkan minat belajar terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini secara praktis berguna bagi pihak-pihak berikut:

- a. Guru

Sebagai masukan untuk para guru di SMAN 3 Kota Tangerang terkhusus guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar bisa membangkitkan kembali minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Kepala Sekolah

Sebagai masukan untuk kepala sekolah agar bisa menjadikan bahan evaluasi kebijakan dalam mengembangkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar dan kualitas sekolah.

c. Orang Tua

Sebagai masukan untuk orang tua tentang betapa pentingnya Pendidikan Agama Islam untuk putra dan putrinya

d. Masyarakat

Sebagai masukan untuk masyarakat dalam membantu meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan hasil belajar siswa.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini akan menjelaskan tentang : Latar Belakang Masalah, Fokus dan Subfokus Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Bab ini akan menjelaskan tentang : Deskripsi Kontekstual Fokus dan Subfokus Penelitian, Penelitian Relevan, dan Kerangka Berfikir.

**BAB III : Metodologi Penelitian**

Bab ini akan menjelaskan tentang : Tujuan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Latar Penelitian, Metode dan Prosedur Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data, Prosedur Analisis Data, dan Pemeriksaan Keabsahan Data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini akan menjelaskan tentang : Gambaran Umum tentang Latar Penelitian, Temuan Penelitian, dan Pembahasan Temuan Penelitian.

**BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Bab ini akan menjelaskan tentang : Kesimpulan dan Saran.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Minat Belajar Pendidikan Agama Islam**

##### **1. Pengertian Minat Belajar**

Menurut Depdiknas dikutip oleh Andi Achru P. Minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan”, sedangkan berminat dapat diartikan mempunyai (menaruh) minat, kecenderungan hati kepada, ingin (akan).<sup>1</sup> Sehubungan dengan kutipan Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat ini pada dasarnya akan menerima suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri, semakin kuat hubungan tersebut semakin besar pula memiliki minat tersebut.<sup>2</sup> Sehubungan dengan Hilgard dalam Slameto yang dikutip oleh Tohirin menyatakan bahwa minat ialah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan termasuk belajar yang diminati siswa, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.<sup>3</sup>

Menurut istilah sederhana yang telah dikutip oleh Muhibbin Syah minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan

---

<sup>1</sup> Andi Achru P. “*Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*”, Jurnal Idaarah, 2019, Vol.3, No.2, h.206.

<sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.180.

<sup>3</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2008), h.130.

yang besar terhadap sesuatu.<sup>1</sup> Sehubungan dengan kutipan dari Syaiful Bahri Djamarah minat ialah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.<sup>2</sup> Senada dengan pernyataan dari M. Alisuf Sabri minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus.<sup>3</sup>

Berbeda pendapat dengan Sardiman A. M minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.<sup>4</sup>

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri terhadap suatu kegiatan yang membuat seseorang tersebut merasa lebih tertarik dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada yang menyuruh. Minat ini juga mempunyai sifat pribadi atau individual, lebih tepatnya minat tersebut sangat membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu dan setiap orang pasti memiliki minat yang berbeda.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang telah dikutip oleh Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni secara etimologis belajar memiliki arti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, dan dari definisi ini

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015), h.152.

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h.132.

<sup>3</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h.84.

<sup>4</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1998), h.76.

memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah keinginan untuk mencapai kepandaian atau ilmu.<sup>5</sup>

Menurut Gagne yang dikutip oleh Djamarah belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.<sup>6</sup> Senada dengan Hilgard dan Brower yang dikutip oleh Hamalik menyatakan bahwa belajar merupakan sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek, dan pengalaman.<sup>7</sup> Sependapat dari pernyataan Alisuf Sabri belajar adalah merupakan faktor penentu proses perkembangan manusia memperoleh hasil perkembangan berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, nilai reaksi, keyakinan dan lain-lain tingkah laku yang dimiliki manusia adalah diperoleh melalui belajar.<sup>8</sup>

Menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>9</sup> Sependapat dengan Witherington yang dikutip oleh Ngalim Purwanto belajar adalah suatu perubahan dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru daripada reaksi yang

---

<sup>5</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010), h.13.

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *op.cit.*, h.22.

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2009), h.45.

<sup>8</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h.54.

<sup>9</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.2.

berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.<sup>10</sup> Senada dengan pernyataan Skinner yang telah dikutip oleh Dalyono bahwa belajar adalah proses penyesuaian tingkah laku ke arah yang lebih maju.<sup>11</sup> Berbeda pendapat dengan Muhibbin Syah belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.<sup>12</sup>

Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan baik dalam tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Sementara minat belajar menurut Selvy Desiana dan Saefur Rohmat yang dikutip oleh Devi Arisanti dan Mhd. Subhan menyatakan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan individu untuk merasakan senang dalam melakukan sesuatu yang disukainya.<sup>13</sup> Senada dengan pendapat Ricky Darmawan yang telah dikutip oleh Distira Aminatu Fadlina, Abdul Manan dan Salman Zahidi menyatakan bahwa minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa adanya paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku.<sup>14</sup>

---

<sup>10</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003), h.84.

<sup>11</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta : Rineka Cipta, 2015), h.210.

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *op.cit.*, h.63.

<sup>13</sup> Devi Arisanti dan Mhd. Subhan, “*Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru*”. *Jurnal Al-Thariqah*, 2018, Vol.3, No.2, h.63.

<sup>14</sup> Distira Aminatu Fadlina, Abdul Manan dan Salman Zahidi, “*Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa*”, *Sawabiq : Jurnal KeIslaman*, 2020, Vol.1, No.1, h.2.

Berbeda pendapat dengan Hanifal Fauzy AH, Zainal Abidin Arief dan Muhyani bahwa minat belajar adalah salah satu faktor internal dari aspek psikologis yang sangat berpengaruh dan memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar dan perkembangan belajar siswa serta keberhasilan dalam belajar.<sup>15</sup> Sependapat dengan Gie dalam Purwanto yang dikutip oleh Hanifal Fauzy AH, Zainal Abidin Arief dan Muhyani menyatakan bahwa minat belajar yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa, misal seorang siswa ingin mendapatkan hasil belajar yang baik maka ia akan belajar dengan sungguh-sungguh dengan cara memusatkan perhatiannya pada pelajaran tersebut.<sup>16</sup>

Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan hati yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar dengan harapan dapat memberikan kepuasan terhadap sesuatu yang belum dimiliki sebelumnya melalui berbagai macam latihan sehingga hasil akhir dari belajar tersebut adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap. Mengapa siswa itu berminat terhadap suatu pelajaran dikarenakan siswa tersebut akan selalu memperhatikan dan mengingat secara terus menerus dengan dipenuhi kesenangan dan rasa suka terhadap pelajaran tersebut.

---

<sup>15</sup> Hanifal Fauzy AH, Zainal Abidin Arief dan Muhyani, “*Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab*”, Tawazun Jurnal Pendidikan Islam, 2019, Vol.12, No.1, h.118.

<sup>16</sup> Hanifal Fauzy AH, Zainal Abidin Arief dan Muhyani, *ibid.*

## 2. Fungsi Minat Belajar

Pada setiap manusia, minat ini mempunyai peranan yang sangat penting di dalam kehidupan dan mempunyai dampak yang sangat besar terhadap perilaku dan sikap, minat bisa menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan seorang anak yang berminat terhadap sesuatu kegiatan baik ketika bekerja maupun ketika belajar, pasti akan sangat berusaha dengan sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang akan di inginkan. Siswa akan merasa sangat senang ketika mengikuti mata pelajaran yang mereka sangat senangi karena siswa pun juga merasa sangat terdorong dan berusaha agar bisa mencapai hasil yang memuaskan sesuai dengan apa yang di inginkan oleh siswa tersebut. Adanya minat tersebut pada diri siswa maka ketika proses pembelajaran nantinya akan berjalan sangat lancar dan tujuan pendidikan akan tercapai sesuai yang diharapkan.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa atau tidak diminati siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Sebaliknya bahan pelajaran yang benar-benar diminati siswa, akan lebih mudah dipahami dan akan disimpan dalam memori kognitif siswa karena minat ini dapat menambah kegiatan belajar.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Tohirin, *op.cit.*, h.131.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi minat ini akan berpengaruh terhadap belajar dikarenakan bahan pelajaran tersebut misalkan menarik pasti akan diminati oleh siswa tersebut dan akan senang untuk belajar, sementara apabila bahan pelajaran tersebut kurang menarik pasti siswa akan merasa bosan dan jenuh karena pelajarannya yang benar-benar tidak ada daya tarik tersebut.

### 3. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat tersebut tidak akan muncul dengan sendirinya karena pasti akan ada faktor yang menyebabkan timbulnya minat di dalam diri siswa tersebut. Adapun faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa tersebut di antaranya: 1) Keluarga, karena sangat berpengaruh dikarenakan dapat menentukan minat belajar seorang siswa terhadap pelajaran tersebut. Apa yang telah diberikan oleh keluarga akan sangat berpengaruh kedepannya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses itulah perkembangan minat belajar diperlukan dukungan, perhatian, dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.<sup>18</sup> 2) Guru, merupakan salah satu obyek yang dapat membangkitkan minat belajar siswa. Karena bentuk kepribadian seorang guru lah yang dapat mempengaruhi timbulnya minat belajar. Karena dalam proses pembelajaran guru harus bisa mengetahui atau peka terhadap situasi kelas, dan harus mengetahui

---

<sup>18</sup> Kompri, *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta : Media Akademi, 2017), h.147.

atau memperhatikan metode mengajar yang cocok dan sesuai dengan tingkat kecerdasan para siswanya, artinya guru juga harus memahami kebutuhan dan perkembangan jiwa siswanya.<sup>19</sup> 3) Materi Pelajaran, mempunyai pengaruh yang besar karena apabila materi tersebut tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena menurut siswa tersebut tidak mempunyai daya tarik baginya. Siswa akan segan untuk belajar karena tidak memperoleh kepuasan dari belajar itu.<sup>20</sup> Sementara materi pelajaran yang menarik minat siswa tersebut pasti akan lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena dari materi pelajaran itulah yang membuat minat siswa menjadi bertambah untuk kegiatan belajar, mempunyai daya tarik tersendiri baginya dan akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. 4) Media Pelajaran, akan digunakan oleh guru sangat bermanfaat karena untuk memperjelas materi yang akan disampaikan kepada siswa, dengan adanya media pelajaran akan menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan rasa senang dalam kegiatan belajar.<sup>21</sup> 5) Lingkungan, siswa akan berminat terhadap suatu pelajaran jika siswa tersebut berada di dalam lingkungan yang mendorong tumbuhnya minat tersebut.<sup>22</sup> Karena di dalam belajar pasti membutuhkan lingkungan yang sangat tenang, dan tidak ingin di ganggu oleh sekitarnya, dan jangan sampai

---

<sup>19</sup> Kompri, *ibid.*, h.147.

<sup>20</sup> Kompri, *ibid.*, h.145.

<sup>21</sup> Kompri, *ibid.*, h.146.

<sup>22</sup> Kompri, *ibid.*



keadaan itu terlampau menyenangkan karena bisa jadi dapat merugikan untuk siswa tersebut.

#### 4. Indikator Minat Belajar

Menurut Lestari dan Mokhammad yang dikutip oleh Rizki Nur Friantini dan Rahmat Winata mengungkapkan indikator dari minat belajar adalah 1) perasaan senang, 2) ketertarikan untuk belajar, 3) menunjukkan perhatian saat belajar, 4) keterlibatan dalam belajar.<sup>23</sup> Senada dengan Djamarah yang sudah dikutip oleh Syardiansah mengungkapkan indikator minat belajar yaitu adanya rasa suka atau senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi atau mengikuti aktivitas belajar, dan memberikan perhatian.<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar terdiri dari 1) perasaan senang atau rasa suka karena tidak ada keterpaksaan ketika mempelajari mata pelajaran tersebut. 2) perhatian ketika belajar dikarenakan ketika siswa tersebut telah menaruh minat pada mata pelajaran tersebut, maka siswa tersebut akan berusaha untuk memperhatikan penjelasan materi tersebut yang telah diberikan oleh guru tersebut. 3) keterlibatan dalam belajar atau partisipasi dan mengikuti aktivitas dalam belajar.

---

<sup>23</sup> Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata, “Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika”, Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, 2019, Vol.4, No.1, h.7.

<sup>24</sup> Syardiansah, “Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat 1 EKM A Semester II)”, Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 2016, Vol.5, No.1, h.444.

## 5. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut Armai Arief dan Busahdiar pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu “*paedagogie*” yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*Tarbiyah*” yang berarti pendidikan.<sup>25</sup>

Menurut Omar Muhammad al-Toumy al-Syaibani yang dikutip oleh Abuddin Nata pendidikan adalah proses mengubah tingkah laku individu, pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitar, dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.<sup>26</sup> Sependapat dengan Muhamad Daud Ali yang dikutip Samrin pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai-nilai yang dimilikinya kepada orang lain dalam masyarakat.<sup>27</sup>

Menurut Hasan Langgulung yang dikutip oleh Abuddin Nata pendidikan adalah suatu proses yang mempunyai tujuan yang biasanya diusahakan untuk menciptakan pola-pola tingkah laku tertentu pada

---

<sup>25</sup> Armai Arief dan Busahdiar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Wahana Kardofa, 2009), h.3.

<sup>26</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2017), Cet.4, h.23.

<sup>27</sup> Samrin, “*Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*”, *Jurnal Al-Ta'dib*, 2015, Vol.8, No.1, h.104.

kanak-kanak maupun orang yang sedang dididik.<sup>28</sup> Sementara menurut Ahmad D. Marimba yang dikutip oleh Ramayulis menjelaskan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.<sup>29</sup> Berbeda pendapat dari pernyataan Nasir A. Baki yang dikutip Samrin pendidikan adalah sebagai usaha meningkatkan potensi diri dari segala aspek, baik menyangkut pendidikan formal, informal maupun pendidikan non formal.<sup>30</sup> Sementara Menurut Oemar Hamalik pendidikan merupakan proses sosial yang bertujuan membentuk manusia yang baik.<sup>31</sup>

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana yang dilaksanakan oleh orang dewasa yang memiliki ilmu dan keterampilan kepada anak didik, demi terciptanya insan kamil.

Pendidikan yang akan dibahas di sini ialah Pendidikan Agama Islam. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab X Pasal 37, ayat (1) menjelaskan bahwa Pendidikan Agama ini dimaksud untuk membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak karimah atau berakhlak

---

<sup>28</sup> Abuddin Nata, *op.cit.*, h.24.

<sup>29</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia, 2018), h.31.

<sup>30</sup> Samrin, *op.cit.*, h.105.

<sup>31</sup> Oemar Hamalik, “*Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*”, (Jakarta : PT Remaja Rosdakarya, 2009), h.17.

mulia. Senada dengan pendapat Zakiyah Daradjat yang telah dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.<sup>32</sup> Senada dengan pendapat Tayar Yusuf yang telah dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai sebuah usaha sadar generasi tua untuk memberikan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan untuk generasi muda agar kelak menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.<sup>33</sup>

Menurut Zuhairini Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan dengan ajaran islam sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.<sup>34</sup>

Menurut Furqon Syarief Hidayatulloh menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam dapat diartikan juga sebagai upaya sadar dan terencana di dalam menyiapkan dan mengembangkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an

---

<sup>32</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. 3, h.130.

<sup>33</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *ibid.*

<sup>34</sup> Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Malang : UIN Press, 2004), h.11.

dan Al-Hadits, sehingga mereka akan menjadi orang yang kuat imannya, bertakwa, dan berakhlakul karimah.<sup>35</sup> Senada dengan Kurikulum PAI yang dikutip oleh Abdul Majid Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta penggunaan pengalaman. Disertai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>36</sup> Sependapat dari pernyataan Chabib Thoha dan Abdul Mu'thi yang telah dikutip oleh Samrin Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain.<sup>37</sup>

Menurut Arsyad dan Salahudin Pendidikan Agama Islam adalah sebagai usaha untuk membina dan mengembangkan pribadi siswa baik

---

<sup>35</sup> Furqon Syarief Hidayatulloh, *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor : PT Penerbit IPB Press, 2019), h.1.

<sup>36</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.11-12.

<sup>37</sup> Samrin, *loc.cit.*, h.105.

dari segi rohani maupun jasmaniah harus secara bertahap.<sup>38</sup> Berbeda pendapat dari pernyataan Haidar Putra Daulay Pendidikan Agama Islam adalah berkenaan dengan mata pelajaran agama, yang diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan islam.<sup>39</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah sebuah proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian. Kepribadian yang dimaksud ialah kepribadian seorang muslim yakni pengamalan sepenuhnya atas ajaran Allah dan Rasul-Nya.

#### 6. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam atau tujuan Pendidikan lainnya di dalamnya mengandung nilai tertentu sesuai dengan pandangan dasar masing-masing yang harus di aplikasikan melalui proses yang sudah terarah dan konsisten.

Tujuan Pendidikan Agama Islam ini adalah untuk menyempurnakan hubungan antara manusia dengan Sang Pencipta (*Hablu min-allah*) dan menyempurnakan hubungan antara manusia dengan manusia (*Hablu min-annas*). Senada dengan Naqub Al-Attas yang di kutip oleh Moh.

---

<sup>38</sup> Arsyad dan Salahudin, “*Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur’an Dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*”, *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 2018, Vol.16, No.2, h.182.

<sup>39</sup> Haidar Putra Daulay, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Jakarta : Kencana, 2016),Cet-1, h.42.

Roqib tujuan Pendidikan Agama Islam nantinya akan membentuk manusia yang sempurna atau menjadi (Insan Kamil) menurut Islam.<sup>40</sup>

Pendidikan Agama Islam baik di sekolah maupun di madrasah mempunyai tujuan yaitu untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman dan pengamalan seorang peserta didik khususnya tentang Agama Islam akan tetapi jangan sampai melupakan etika sosial dan moralitas sosial.

#### 7. Ruang Lingkup Materi Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam khususnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) meliputi keseimbangan antara lain:

1. Hubungan Manusia dengan Allah SWT (*Hablu min-allah*).
2. Hubungan Manusia dengan Manusia (*Hablu min-annas*).
3. Hubungan Manusia dengan Alam Sekitar dan Lingkungan.

Sementara ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di Sekolah Menengah Atas (SMA) terfokus pada aspek Aqidah, Al-Qur'an/Hadits, Akhlak, Fikih/Ibadah, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

---

<sup>40</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta : LKiS Yogyakarta, 2009), h.27.

## 8. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Pendidikan Agama Islam

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah dan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) berupa faktor fisiologis dan faktor psikologis, sementara faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) meliputi faktor lingkungan sosial maupun faktor lingkungan non sosial.

Untuk faktor internal meliputi faktor fisiologis yang terdiri dari kondisi kesehatan, kebugaran fisik dan kondisi panca indera terutama di bagian penglihatan dan pendengarannya yang baik dari siswa tersebut. Sementara faktor psikologis mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang meliputi kecerdasan siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.<sup>41</sup>

Untuk faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial terbagi menjadi tiga yaitu lingkungan sosial sekolah, masyarakat dan keluarga. Lingkungan sosial sekolah meliputi guru, administrasi dan teman-teman sekelas dikarenakan dapat mempengaruhi proses belajar siswa tersebut. Lingkungan sosial masyarakat meliputi kondisi tempat tinggal siswa yang di mana akan mempengaruhi belajar siswa tersebut. Lingkungan sosial keluarga mempengaruhi kegiatan belajar seperti hubungan dengan orang tua dan anak, kakak dan adik yang harmonis yang nantinya bisa

---

<sup>41</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2017), Cet.15, h.148.



berdampak baik untuk melakukan aktivitas belajar siswa di rumah dengan baik. Sementara faktor lingkungan non sosial terbagi menjadi dua yaitu lingkungan alamiah, faktor instrumental. Lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar, tidak panas atau tidak dingin, tidak terlalu silau atau tidak terlalu gelap, suasana yang tenang itu dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Faktor instrumental seperti perangkat belajar dan dibagi menjadi dua macam yaitu software seperti kurikulum sekolah, peraturan sekolah, buku paduan, silabi, dan hardware meliputi gedung sekolah, fasilitas belajar, alat belajar dan lainnya.<sup>42</sup>

Faktor-faktor tersebut baik secara internal maupun eksternal merupakan faktor keberhasilan belajar secara umum, tetapi bisa dijadikan sebagai faktor keberhasilan belajar Pendidikan Agama Islam secara khusus di sekolah.

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dapat memperluas pandangan dan pengetahuan bagi peneliti dan dapat menghindari atau melanjutkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Penelitian ini yang berhubungan dengan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui studi lapangan di SMAN 3 Kota Tangerang, berdasarkan referensi yang ada penelitian ini belum pernah diteliti dan menurut sepengetahuan peneliti yang relevan dengan penelitian ini adalah:

---

<sup>42</sup> Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015), h.32-33.

1. Agnes Aprilia (2017510046). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di SDN Cidokom 03 Bogor*. Dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam memainkan peranan sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dapat terwujud apabila guru tersebut bisa secara efektif mampu memberikan sentuhan yang tepat sasaran dalam membangun minat didalam pembelajaran dikelas.<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian yang diteliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang terdahulu. Perbedaan terdapat di subyek peneliti. Penelitian yang diteliti ini dilakukan untuk siswa SMAN 3 Kota Tangerang. Sedangkan penelitian terdahulu meneliti untuk siswa kelas V di SDN Cidokom 03 Bogor. Selain itu penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan peneliti terdahulu lebih fokus kepada upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian kontribusi penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak kepada minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Eka Yulianingsih (08480013). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 1 MIN Ngestiharjo Wates Yogyakarta*. Dapat disimpulkan yang pertama menggunakan multi

---

<sup>43</sup> Agnes Aprilia, “*Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di SDN Cidokom 03 Bogor*”, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021.

metode seperti metode ceramah, diskusi dan metode lainnya. Kedua menggunakan media seperti gambar. Faktor pendukung yaitu adanya dukungan dari pihak sekolah seperti tambahnya media yang dibutuhkan, siswa yang antusias dalam belajar, kompak antara guru dan siswa. Faktor penghambat yaitu motivasi belajar kurang, kemampuan siswa berbeda-beda, siswa banyak yang tidak mengerjakan PR, dan faktor lingkungan disana.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian yang diteliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang terdahulu. Perbedaan terdapat di subyek peneliti. Penelitian yang diteliti ini dilakukan pada siswa SMAN 3 Kota Tangerang sementara penelitian terdahulu meneliti untuk siswa kelas 1 MIN Ngestiharjo Wates Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan peneliti terdahulu lebih fokus kepada peran guru dalam meningkatkan minat belajar Akidah Akhlak. Dengan demikian kontribusi penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak kepada minat belajar.

3. Nur Faizah (106011000140). Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP Al- Mubarak Pondok Aren-Tangerang Selatan. Dapat disimpulkan bahwa kondisi minat belajar siswa sangat tinggi dikarenakan adanya keinginan siswa untuk belajar, perasaan

---

<sup>44</sup>Eka Yulianingsih, "*Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 1 MIN Ngestiharjo Wates Yogyakarta*", Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

senang dari diri siswa selama mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan adanya perhatian siswa yang selalu mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian yang diteliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan yang terdahulu. Perbedaan terdapat di subyek peneliti. Penelitian yang diteliti ini dilakukan untuk siswa SMAN 3 Kota Tangerang, sedangkan penelitian terdahulu meneliti untuk siswa kelas VIII di SMP Al-Mubarak Pondok Aren-Tangerang Selatan. Selain itu perbedaan juga terletak pada metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan studi kasus, sementara penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif deksriptif. Sementara persamaannya adalah untuk mengetahui Minat Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian kontribusi penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak kepada minat belajar Pendidikan Agama Islam.

### **C. Kerangka Berfikir**

Kerangka berfikir menggambarkan pola konseptual penelitian ini, pada penelitian ini minat belajar siswa diketahui terbagi menjadi 2 bagian yaitu : minat dan tidak minat, sesuai dengan wawancara awal, maka akan diteliti

---

<sup>45</sup> Nur Faizah, “*Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Mubarak Pondok Aren-Tangerang Selatan*”, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.

terkait tentang penyebabnya. Sehingga guru menjadi objek utama yang sangat penting dikarenakan peran merekalah yang bisa meningkatkan minat belajar siswa, oleh sebab itu guru tersebut kurang dalam inovasi dan kreatifitas ketika menyampaikan pelajaran sehingga siswa pun kurang memperhatikan ketika belajar, dan kurang efektif dalam kegiatan belajar, serta waktu belajar pun menjadi tidak maksimal. Selain itu materi pelajaran juga menjadi salah satu objek penting agar guru mengetahui minat belajar siswa, dikarenakan materi pelajaran tersebut kurang disukai atau kurang diminati yang dimana isi dari beberapa materi tersebut terlalu sulit untuk dimengerti, sehingga siswa menjadi cepat bosan dan kurang menguasai materi dari mata pelajaran tersebut, yang nantinya akan berpengaruh terhadap minat belajar dari siswa tersebut. Dalam kerangka berfikir digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



**Gambar 2.1**

Bagan Kerangka Berfikir

Dari bagan tersebut dapat dijelaskan bahwa guru Pendidikan Agama Islam berperan sangat penting dalam proses belajar dikelas dan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat bermanfaat baik dalam belajar dikelas maupun diwaktu luang, dari hal tersebut dapat menimbulkan perhatian siswa ketika belajar, memanfaatkan waktu belajarnya khususnya diwaktu luang, dan partisipasi bentuk kegiatan belajar siswa. Dengan demikian mampu memberikan solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Operasional Penelitian**

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SMAN 3 Kota Tangerang.
2. Untuk mengetahui pemanfaatan waktu luang belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Tangerang
3. Untuk mengetahui partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

#### **B. Latar dan Setting Penelitian**

Lokasi penelitian yang akan dijadikan objek kajian dalam penelitian tersebut adalah di SMAN 3 Kota Tangerang, Jl. KH. Hasyim Ashari No.6, Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang, Provinsi Banten, 15157. Untuk pelaksanaan saat offline jam masuk sekolah tersebut di hari senin dimulai pada jam 06.30 WIB dan diakhiri pada jam 14.00 WIB, selasa sampai kamis dimulai dari jam 06.30 WIB sampai jam 14.50 WIB, dan dihari jum'at dari jam 07.30 WIB sampai jam 12.30 WIB atau lebih tepatnya selesai sholat jum'at. Untuk pelaksanaan online seperti

ini dimulai jam 07.00 WIB dan diakhiri pada jam 12.10 WIB dari hari senin sampai Kamis dan khusus dihari jumat dari jam 06.30 WIB dan diakhiri pada jam 11.30 WIB. Untuk pelaksanaan tatap muka terbatas dimulai jam 06.30 WIB dan diakhiri pada jam 09.10 untuk absen genap, sementara pada jam 09.40 WIB dan diakhiri jam 12.20 WIB untuk absen ganjil dari hari senin sampai dengan Kamis. Untuk pelaksanaan tatap muka terbatas di hari jumat dimulai dari jam 06.30 WIB sampai jam 08.30 WIB untuk absen genap, dan untuk absen ganjil dimulai dari jam 09.00 WIB sampai dengan 11.00 WIB. Setiap mata pelajaran di sekolah tersebut untuk kelas X berjumlah 15 mata pelajaran dan untuk kelas XI dan XII berjumlah 14 mata pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi secara jelas, lengkap, serta memungkinkan untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan SMAN 3 Kota Tangerang sebagai objek dalam penelitian tersebut.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Kota Tangerang, Jl. KH. Hasyim Ashari No.6, Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang, Provinsi Banten, 15157 yang berbatasan langsung kurang lebih 5 km dari ibukota DKI Jakarta. SMAN 3 Kota Tangerang mempunyai luas tanah sekitar 5700 m<sup>2</sup>, luas bangunan sekitar 3140 m<sup>2</sup>, luas halaman sekitar 1314 m<sup>2</sup>, luas lapangan olahraga



sekitar 1088 m<sup>2</sup>, dan luas kebun botani sekitar 158 m<sup>2</sup>. Lingkungan di sekitar sekolah tersebut ada yang berasal dari keluarga yang menengah keatas dan menengah kebawah.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan selama 6 bulan yang terhitung dari bulan September 2021 - April 2022 dan jadwal kegiatan penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																		
		Jul	Agu	Sep	Jan	Feb	Mar	Apr												
1	Studi Pendahuluan	■																		
2	Penyusunan Proposal	■	■																	
3	Seminar Proposal			■																
4	Revisi				■	■	■													
5	Persiapan Pengambilan Data								■											
6	Pengambilan Data									■	■	■	■							
7	Pengolahan dan													■	■	■	■			



pengubahan pada variable-variable bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>3</sup> Dalam penelitian deskriptif ini cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis.

Metode studi lapangan ini sebagai jenis penelitian deskriptif yang digunakan karena merupakan sebuah metode untuk menghimpun dan menganalisis data yang berkaitan dengan suatu kasus. Studi lapangan tersebut diarahkan pada mengkaji sebuah kondisi dan perkembangan tersebut.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi lapangan dijelaskan dalam penelitian ini yang menjadi objek peneliti adalah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Siswa SMAN 3 Kota Tangerang. Fokus dalam penelitian ini adalah Minat Belajar Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Tangerang. Studi lapangan minat belajar siswa berfokus pada bagaimana perhatian siswa tersebut ketika belajar, memanfaatkan waktu luang belajar siswa, partisipasi siswa dalam bentuk kegiatan belajar tersebut.

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h.54.

<sup>3</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu, 2020), h.54.

## **E. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam dua bagian yaitu :

### **1. Data primer dan sekunder**

Data primer adalah data yang telah diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, dan dalam hal ini data primer meliputi data-data minat belajar siswa seperti catatan guru, dan data yang lainnya. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada, meliputi profil sekolah seperti sejarah sekolah, tujuan sekolah, visi misi sekolah, data sarana prasarana, data jumlah pendidik, data siswa, dan data yang lainnya.

### **2. Sumber data primer dan sekunder**

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara baik secara online maupun offline dan data tersebut bisa diperoleh melalui Siswa, Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Orang tua siswa. Sementara untuk sumber data sekunder diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan meliputi Wakil Kepala Sekolah dibidang sarana prasarana, Tata Usaha, dan dokumen sekolah.

**Tabel 3.2**

## Data dan Sumber Data

Data		Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Primer		Primer	
1.	Perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	- Guru Pendidikan Agama Islam - Siswa	- Wawancara Mendalam - Observasi Partisipan
2.	Memanfaatkan waktu luang belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	- Guru Pendidikan Agama Islam - Siswa - Orang tua Siswa	- Wawancara Mendalam - Observasi Partisipan
3.	Kesukaan siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	- Guru Pendidikan Agama Islam - Siswa	- Wawancara Mendalam - Observasi Partisipan
4.	Partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.	- Guru Pendidikan Agama Islam - Siswa	- Wawancara Mendalam - Observasi Partisipan
Data		Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Sekunder		Sekunder	
1.	Profil Sekolah (Sejarah, Tujuan Visi, Misi, Sarana Prasarana)	- Tata Usaha - Wakil Sarana dan Prasarana	- Dokumentasi (Arsip Sekolah)
2.	Data Jumlah Pendidik dan Data Jumlah Siswa	- Tata Usaha	- Dokumentasi
3.	Daftar Kehadiran Siswa	- Guru Pendidikan Agama Islam	- Dokumentasi

## **F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

### **1. Observasi Partisipan**

Observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan berlangsung.

Untuk itu peneliti nantinya akan memakai observasi partisipan yang dimana peneliti akan terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti atau ambil bagian dalam kehidupan yang diobservasi.

Observasi partisipan dilakukan oleh peneliti secara langsung yaitu dengan mengamati keadaan di SMAN 3 Kota Tangerang dan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Tangerang khususnya yang berkaitan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### **2. Wawancara Mendalam**

Wawancara adalah berupa tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu dan sebagai suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

Dengan cara tersebut akan lebih mudah terarah dan fokus pada tujuan dan prosedur penelitian tersebut. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara ini adalah siswa, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan orang tua siswa serta nantinya materi

wawancara yang akan ditanyakan secara mendalam berkaitan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

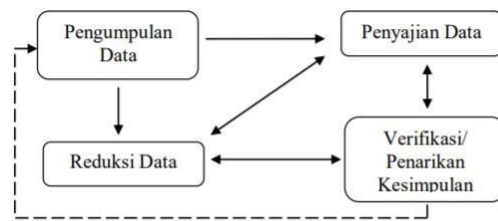
### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari data dokumen yang berarti barang tertulis atau lebih tepatnya mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada melalui dokumen-dokumen tersebut.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan arsip yang terkait dengan penelitian tersebut yang nantinya akan menjadi bukti fisik dari kegiatan yang akan dipertanggungjawabkan. Arsip tersebut terdiri dari foto-foto kegiatan, rekaman, dokumen sekolah seperti profil sekolah yang meliputi sejarah sekolah, tujuan sekolah, visi misi sekolah, data sarana prasarana, data jumlah pendidik, data siswa, dan data lainnya yang berkaitan tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Tangerang.

### **G. Teknik Analisis Data**

Langkah-langkah analisis menggunakan analisis data kualitatif dengan model interaktif dari Miles dan Huberman (1992) meliputi reduksi data, display data, dan konklusi data.



**Gambar 3.1**

### Analisis Data Menurut Miles and Huberman

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga menarik kesimpulan yang dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan adanya reduksi data, data kualitatif tersebut bisa disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara yang melalui seleksi secara ketat.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa mereduksi data merupakan sebuah bagian analisis yang dimana keseluruhan data yang sudah diperoleh akan dipilih dan difokuskan ke hal yang penting serta membuang data yang dianggap tidak perlu.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data telah direduksi, langkah selanjutnya berupa penyajian data atau mendisplay data tersebut. Untuk penelitian kualitatif, penyajian

<sup>4</sup>Hardani, dkk, *ibid.*, h.163.



data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan hal yang diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian data merupakan tahapan selanjutnya setelah melakukan reduksi data dikarenakan berguna untuk memberi kemudahan dalam memahami apa yang akan terjadi di tempat penelitian berlangsung yang nantinya bisa disajikan dalam bentuk teks lainnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan data. Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara, dan masih akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian tersebut kesimpulan dari penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena setelah dikemukakan bahwa ada masalah dan rumusan masalah didalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang ketika peneliti sudah terjun di lapangan.<sup>6</sup>

Berdasarkan hal yang diatas dapat disimpulkan langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan data yang dimana data tersebut sudah

---

<sup>5</sup> Hardani, dkk, *ibid.*, h.167.

<sup>6</sup> Hardani, dkk, *ibid.*, h.170.

terkumpul dan telah diolah sedemikian rupa agar nantinya dapat menarik kesimpulan akhir.

## **H. Pemeriksaan Keabsahan Data**

1. Kredibilitas (*Credibility*). Kredibilitas merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Dari perspektif ini bertujuan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah satu-satunya orang dapat menilai secara sah kredibilitas hasil penelitian tersebut. Strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan untuk membantu peneliti agar cermat dan berhati-hati dalam mencari data di lapangan, ketekunan penelitian agar dapat memperkaya dan meyakinkan peneliti agar data tersebut tidak ada yang tertinggal, triangulasi yang bermaksud untuk membandingkan antara hasil penelitian dari dua peneliti atau lebih dengan menggunakan teknik yang berbeda, triangulasi dibagi menjadi tiga macam yaitu triangulasi sumber data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber nantinya akan dianalisis dan dideskripsikan dari data yang sama sampai berbeda dan data tersebut akan menghasilkan kesimpulan, yang berikutnya triangulasi teknik yang merupakan teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi berbeda teknik biasanya

data tersebut didapatkan dengan cara kegiatan wawancara, dan dicek dengan dokumentasi, yang terakhir triangulasi waktu dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi dan teknik lainnya tetapi dalam waktu atau kondisi yang berbeda seperti pengecekan data dilakukan waktu pagi hari atau siang hari dengan begitu akan diketahui apakah narasumber tersebut memberikan data yang sama atau berbeda, dan terakhir diskusi teman sejawat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdiri SMAN 3 Kota Tangerang**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting buat manusia, karena melalui pendidikan akan diperoleh pengetahuan sebagai bekal dalam kehidupan masyarakat. Animo masyarakat untuk menempuh pendidikan formal yang berkualitas sangat tinggi, khususnya bagi masyarakat yang tinggal di perbatasan DKI Jakarta dan sekitarnya. Pemerintah Daerah DKI Jakarta membuka sekolah filial SMAN 27 Jakarta di Tangerang yang nantinya menjadi cikal bakal SMAN 3 Tangerang sekarang.

Pada tahun 1977 SMAN 27 Jakarta membuka kembali SMAN filial di Tangerang atau membuka kelas jauh antara lain di Ciledug dan di Ciputat, yang sebelumnya telah sukses mendirikan SMAN Tangerang yang berada di jalan Taman Makam Pahlawan sekarang dikenal sebagai SMAN 2 Tangerang dan resmi menjadi SMAN kedua di Tangerang pada tahun 1977.

Berbekal informasi bahwa di Ciledug pada waktu itu ada gedung sekolah kosong yang berada dikawasan Kreo, tepatnya berada di SD Kreo 1. Maka SMAN 27 Jakarta membuka kembali SMAN filial yang

lebih dikenal dengan nama SMAN Ciledug. Tahun pertama pendaftaran siswa baru dilaksanakan di SMP Ciledug (SMPN 1 Ciledug yang sekarang bernama SMPN 3 Tangerang). Hal tersebut bertujuan agar siswa lulusan SMP Ciledug bisa langsung masuk ke SMA Ciledug. Tetapi diluar dugaan, ternyata siswa-siswi yang masuk ke SMAN Ciledug pada waktu itu merupakan siswa-siswi yang terlambat mendaftarkan ke sekolah negeri baik di Jakarta maupun di Tangerang. Namun demikian awal berdiri SMAN Ciledug tersebut berhasil menampung 2 kelas.

Awal Tahun Pelajaran dimulai Januari 1977 sampai akhir tahun 1979 seharusnya sudah meluluskan, karena pada waktu itu diadakan tes prestasi siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan mutu siswa dan untuk menyamakan Tahun Pelajaran Baru di luar negeri, maka jangka waktu belajar siswa ditambah satu semester, sehingga baru bisa meluluskan angkatan pertama pada pertengahan tahun 1980.

Sejak tahun 1977 sampai tahun 1983 status sekolah merupakan kelas jauh (Filial) dari SMAN 27 Jakarta di Tangerang. Mulai tahun 1979 semua SMA dan SMP yang tadinya Kantor Wilayahnya DKI Jakarta, mulai diambil alih menjadi wilayah Jawa Barat. Sejak saat itu SMAN 27 tidak ada lagi, yang ada hanya SMAN 1 Tangerang dan SMAN 2 Tangerang.

Mulai tahun 1983 SMA Negeri Ciledug yang berlokasi di Kreo setahap demi setahap pindah ke Rawa Kambing, karena lokasi di Kreo

walaupun status untuk SMA, tetapi ditempati juga oleh SD I Kreo. Demi berkembangnya masa depan, maka Kepala Sekolah (Bapak Drs. Sutono) pada waktu itu bersama dengan ketua BP3 berusaha mencari tanah. Oleh Bapak Camat akhirnya dibeli lahan yang berada di Rawa Kambing. Sejak tahun 1983 SMA Negeri Ciledug statusnya mulai mandiri tidak lagi sebagai kelas jauh. Pada tahun itu pula terjadi pergantian Kepala Sekolah dari Bapak Drs. Sutono yang semula menjabat sebagai Kepala Sekolah lalu diganti oleh Bapak Zainal Abidin Pramiadi, BA dan Bapak Drs. Sutono sebagai Wakil Kepala Sekolah.

Masa jabatan Bapak Zainal Abidin Pramiadi, BA sebagai kepala sekolah berakhir pada tahun 1990. Lalu diganti oleh Bapak Drs. Sutono sampai awal tahun 1994. Pada tahun 1994-1998 SMAN Ciledug dipimpin oleh Bapak Drs. Ridata D.W. dan di Tahun 1996 lah nama SMAN Ciledug berubah menjadi SMAN 3 Tangerang. Tahun 1998-1999 dijabat oleh PJS. Bapak Drs. Hudaya. Tahun 1999 pemerintah merubah nama dari SMA menjadi SMU. Pada tahun 1999-2001 SMAN 3 Tangerang berubah menjadi SMUN 3 Tangerang sesuai keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang dijabat oleh Bapak Drs. Jusdi. Tahun 2001-2004 dipimpin oleh Bapak Drs. M. Hidayat Arifin dan ditahun 2003 nama sekolah kembali berubah menjadi SMAN 3 Tangerang. Tahun 2004- 2011 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Tata Suandana. Tahun 2012-2015 dipimpin oleh Ibu Dra. Hj. Lilik Istifa, M.Si. Tahun 2015-2020 dipimpin oleh Drs. Arbani M.Si. Tahun 2020

hingga sekarang SMAN 3 Kota Tangerang dipimpin oleh Ibu Ruruh Wuryani, MM., M.Si.

Dalam perjalanannya, Sman 3 Tangerang atau biasa disebut SMANIC yang pada waktu pertama berdiri hanya dari 2 kelas sekarang 29 kelas dengan jumlah guru yang ada pada tahun 2020 telah mencapai 62 orang.

## 2. Profil SMAN 3 Kota Tangerang

SMAN 3 Kota Tangerang beralamat di Jalan KH. Hasyim Ashari No.6, Kelurahan Karang Tengah, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang, Provinsi Banten, 15157. Sekolah SMAN 3 Kota Tangerang memiliki akreditasi A dengan status sekolah Negeri dengan status kepemilikan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Banten. Luas tanah yang mencapai 5700 m<sup>2</sup>, serta luas bangunan yang mencapai 3140 m<sup>2</sup>.

Visi SMAN 3 Kota Tangerang adalah “Menjadi SMA yang unggul, berprestasi tinggi, berbudi pekerti luhur, dan berbudaya lingkungan, serta terpercaya dan dibanggakan masyarakat”.<sup>1</sup>

Misi SMAN 3 Kota Tangerang adalah “*pertama*, melakukan kegiatan pembelajaran dengan mengutamakan pendalaman, pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi secara kontekstual yang terdapat pada masyarakat lokal dan global, *kedua*, memberikan pelayanan prima dalam proses pembelajaran secara kooperatif dan demokratis dengan

---

<sup>1</sup> Pengembang Mutu Sekolah, *Tata Tertib Siswa*, 2019, h.5.

mengutamakan pendidik sebagai fasilitator dan dinamisator yang memanfaatkan sumber, bahan ajar, dan alat pembelajaran yang ada di sekitar sekolah serta berbasis TIK, *ketiga*, menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja, *keempat*, menumbuhkan penghayatan terhadap budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat, *kelima*, menumbuhkan budaya peduli terhadap lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk pembiasaan maupun terintegrasi dengan mata pelajaran, *keenam*, mengembangkan life skill (kecakapan hidup) berbasis budaya dan karakter masyarakat lokal yang mampu bersaing pada era global dengan tidak menghilangkan kultur masyarakat Indonesia khususnya daerah Banten, *ketujuh*, mengembangkan budaya kerjasama terhadap masyarakat sekitar sehingga terbentuk hubungan yang harmonis antar sekolah dan masyarakat, *kedelapan*, menganut management Quality Assurent”.<sup>2</sup>

Tujuan SMAN 3 Kota Tangerang adalah “*pertama*, membentuk kepribadian, kedisiplinan, dan keterampilan siswa, *kedua*, mengusahakan agar siswa dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan

---

<sup>2</sup> Pengembang Mutu Sekolah, *ibid.*, h.5.



jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan dengan berwawasan akhlaqul karimah”.<sup>3</sup>

### **3. Struktur Organisasi SMAN 3 Kota Tangerang**

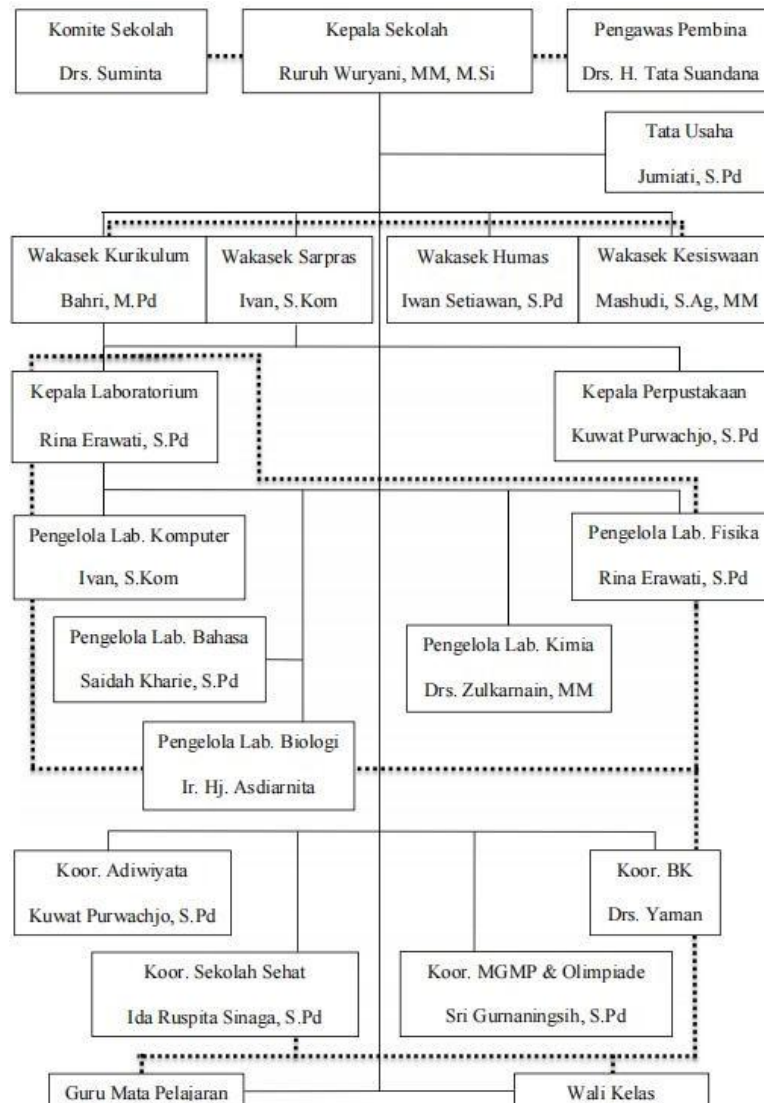
Untuk menjalankan aktivitas tersebut, SMAN 3 Kota Tangerang memiliki struktur organisasi yang dirancang sedemikian rupa agar segala civitas akademik yang nantinya terlibat dalam penyelenggaraan dilembaga tersebut dapat bekerja sama, saling membantu agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terlaksana dengan maksimal. Adapun struktur organisasi dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Pengembang Mutu Sekolah, *ibid.*, h.6.

## Struktur Organisasi SMAN 3 Kota Tangerang

Tahun 2021-2022



**Gambar 4.1**

### Struktur Organisasi SMAN 3 Kota Tangerang

Berdasarkan dari struktur diatas dapat djelaskan bahwa sekolah ini adalah sekolah dengan *grade* A atau sekolah yang bagus, dan sekolah tersebut nantinya akan menjadi pilihan bagi siswa yang berada di Kota Tangerang.

#### 4. Profil Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 3 Kota Tangerang

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Pendidikan	Status Pernikahan	Junlah Anak	Status Kepegawaian	Awal Mengajar	Kelas
1.	Asrori, M.A	Tulungagung 02 April 1974	S2 Studi Islam (UMJ) 2010	Sudah Menikah	3	PNS	Semester Genap (2011)	XII IPA
2.	Enjah Siti Khodijah, S.Pd	Purwakarta 21 Juli 1989	S1 PAI (UIN SGD BANDUNG) 2011	Sudah Menikah	2	Honoror	Semester Genap (2015)	XI IPA & IPS
3.	Muhamad Syahril, M.PdI	Tangerang 03 Maret 1990	S2 PAI (UIN SMH BANTEN) 2019	Belum Menikah	-	Honoror	Semester Genap (2021)	X IPA & IPS
4.	Irfan Hanif, S.Pd	Jakarta 11 September 1996	S1 PAI (STAI SABILI BANDUNG) 2018	Belum Menikah	-	Honoror	Semester Ganjil (2021)	XII IPS

**Gambar 4.2**

#### Profil Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Tangerang adalah Bapak Asrori, MA, Ibu Enjah Siti Khodijah, S.Pd, Bapak Muhamad Syahril, M.PdI, dan Bapak Irfan Hanif, S.Pd. Keempatnya merupakan guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar dikelas berbeda-beda.

##### a. Bapak Asrori, MA

Bapak Asrori, MA lahir di Tulungagung pada tanggal 02 April 1974 dengan status pernikahan yaitu sudah menikah dan telah mempunyai 3 orang anak. Beliau merupakan lulusan Magister dari Universitas Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2010 dengan jurusan Studi Islam. Beliau telah mengajar selama 11 tahun atau lebih tepatnya beliau baru mengajar disekolah tersebut pada tahun 2011 semester genap. Beliau merupakan guru Pendidikan Agama

Islam terlama disekolah tersebut dan beliau mengajar dikelas XII IPA yang dimana status kepegawaian saat ini yaitu PNS di SMAN 3 Kota Tangerang.

**b. Ibu Enjah Siti Khodijah, S.Pd**

Ibu Enjah Siti Khodijah, S.Pd lahir di Purwakarta pada tanggal 21 Juli 1989 dengan status pernikahan yaitu sudah menikah dan telah mempunyai 2 orang anak. Beliau merupakan lulusan Sarjana dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2011 dengan jurusan Pendidikan Agama Islam. Beliau telah mengajar selama 7 Tahun atau lebih tepatnya beliau baru mengajar disekolah tersebut pada tahun 2015 semester genap. Beliau merupakan guru Pendidikan Agama Islam kelas XI yang dimana status kepegawaian saat ini yaitu honorer di SMAN 3 Kota Tangerang.

**c. Bapak Muhamad Syahril, M.PdI**

Bapak Muhamad Syahril, M.PdI lahir di Tangerang pada tanggal 03 maret 1990 dengan status pernikahan yaitu belum menikah. Beliau merupakan lulusan Magister dari Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2019 dengan jurusan Pendidikan Agama Islam. Beliau baru mengajar di SMAN 3 Kota Tangerang pada tahun 2021 semester genap dan beliau merupakan guru Pendidikan Agama Islam kelas X yang

dimana status kepegawaian saat ini yaitu honorer di SMAN 3 Kota Tangerang.

**d. Bapak Irfan Hanif, S.Pd**

Bapak Irfan Hanif S.Pd lahir di Jakarta pada tanggal 11 September 1996 dengan status pernikahan yaitu belum menikah. Beliau merupakan lulusan Sarjana dari Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sabili Bandung pada tahun 2018 dengan jurusan Pendidikan Agama Islam. Beliau baru mengajar di SMAN 3 Kota Tangerang pada tahun 2021 semester ganjil dan beliau merupakan guru Pendidikan Agama Islam kelas XII IPS yang dimana status kepegawaian saat ini yaitu honorer di SMAN 3 Kota Tangerang.

**5. Data Tenaga Pendidik SMAN 3 Kota Tangerang**

Data tenaga pendidik menurut status kepegawaian dan pendidikannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.1**

Data Tenaga Pendidik Menurut Status Kepegawaian dan Pendidikan

No.	Jabatan	Status		Pendidikan			Jumlah
		Honorer	PNS	S1	S2	S3	
1.	Kepala Sekolah	-	1	-	1	-	1
2.	Guru	15	46	36	13	12	61
Jumlah		15	47	36	14	12	62

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui SMAN 3 Kota Tangerang memiliki tenaga pendidik sebanyak 62 tenaga pendidik yang dimana S1 sebanyak 36 orang, S2 sebanyak 14 orang, dan S3 sebanyak 12 orang dengan tingkat kualifikasi pendidik sudah baik dalam belajar mengajar disekolah.

## 6. Data Siswa SMAN 3 Kota Tangerang

Jumlah kelas yang ada di SMAN 3 Kota Tangerang tahun ajaran 2021-2022 adalah 29 ruang belajar. Kelas tersebut terdiri dari kelas X, XI, dan XII baik dari jurusan IPA maupun jurusan IPS. Adapun jumlah dari peserta didik SMAN 3 Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

Jumlah Siswa SMAN 3 Kota Tangerang

Tahun Ajaran 2021-2022

Kelas	Jumlah Siswa		Ruang Belajar	Jumlah Siswa Kelas (X, XI, dan XII), dan Ruang Belajar	
	L	P		Siswa	Ruang Belajar
X IPA & IPS	139	184	9	323	9
XI IPA & IPS	154	231	10	385	10
XII IPA & IPS	157	225	10	382	10
TOTAL				1090	29

*Sumber: Dokumen SMAN 3 Kota Tangerang*

## 7. Sarana dan Prasarana SMAN 3 Kota Tangerang

### a. Sarana SMAN 3 Kota Tangerang

**Tabel 4.3**

Sarana SMAN 3 Kota Tangerang

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	29	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5.	Ruang BP dan Konsultasi	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Ruang Piket	1	Baik
8.	Ruang OSIS	1	Baik
9.	Ruang PSB ( Pusat Sumber Belajar)	1	Baik
10.	Perpustakaan	1	Baik
11.	Laboratorium Kimia	1	Baik
12.	Laboratorium Fisika	1	Baik
13.	Laboratorium Biologi	1	Baik
14.	Laboratorium Komputer	2	Baik
15.	Toilet Siswa	3	Baik
16.	Tempat Ibadah	1	Baik

*Sumber: Dokumen SMAN 3 Kota Tangerang*

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa SMAN 3 Kota Tangerang memiliki 29 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, laboratorium, tempat ibadah, ruang UKS, dan sarana lainnya

dalam kondisi baik. Sarana tersebut untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memberikan kenyamanan terhadap siswa dalam belajar dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di SMAN 3 Kota Tangerang.

#### **b. Prasarana SMAN 3 Kota Tangerang**

**Tabel 4.4**

Prasarana SMAN 3 Kota Tangerang

No	Jenis Fasilitas	Kondisi
1.	Instalasi Air	Baik
2.	Jaringan Listrik	Baik
3.	Jaringan Telepon	Baik
4.	Internet	Baik
5.	Akses Jalan	Baik

*Sumber: Dokumen SMAN 3 Kota Tangerang*

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa SMAN 3 Kota Tangerang memiliki prasarana yang terdiri dari instalasi air, jaringan listrik, jaringan telepon, iternet dan akses jalan dalam kondisi baik. Prasarana tersebut disediakan oleh SMAN 3 Kota Tangerang sebagai fasilitas untuk mendukung terbentuknya suasana belajar yang nyaman, kegiatan pembelajaran yang baik bagi civitas akademik, meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran.



## 8. Data Ekstrakurikuler SMAN 3 Kota Tangerang

**Tabel 4.5**

Kegiatan Ekstrakurikuler SMAN 3 Kota Tangerang

No	Nama	Keterangan
1	JKICC	Tersedia
2	KIR Mahardika	Tersedia
3	Marawis&Hadroh	Tersedia
4	Band	Tersedia
5	Paskibra	Tersedia
6	Saman	Tersedia
7	Rohis	Tersedia
8	Paduan Suara	Tersedia
9	PMR	Tersedia
10	Pramuka	Tersedia
11	Futsal	Tersedia
12	Basket	Tersedia
13	Rohkris	Tersedia
14	Taekwondo	Tersedia
15	Formalatic	Tersedia
16	Catur	Tersedia
17	Civic	Tersedia
18	Bulutangkis	Tersedia

*Sumber: Dokumen SMAN 3 Kota Tangerang*

Berdasarkan data pada tabel diatas terdapat 18 kegiatan ekstrakurikuler siswa yang tersedia di SMAN 3 Kota Tangerang. Kegiatan tersebut diikuti oleh semua siswa. Kegiatan ekstrakurikuler siswa yang ada di SMAN 3 Kota Tangerang sebagai wadah atau sebagai tempat untuk mengembangkan ilmu

pengetahuan, membentuk pribadi dan karakter siswa serta ajang dalam mengembangkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa.

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa temuan penelitian melalui pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Terkait minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Tangerang. Temuan penelitian tersebut, data yang telah sesuai akan dianalisis dan diolah secara deskriptif, yaitu penelitian diuraikan dari apa yang peneliti lihat dan didapatkan dalam penelitian tersebut. Dibawah ini adalah hasil data yang dianalisis sebagai berikut:

### 1. Perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan sebuah data penelitian. Observasi dan wawancara tersebut dilakukan oleh Bapak Irfan Hanif S.Pd, Bapak Asrori M.A, Bapak Muhammad Syahril M.PdI, Ibu Enjah Siti Khodijah S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Tangerang dan siswa SMAN 3 Kota Tangerang.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Irfan Hanif S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas XII IPS mengenai perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Irfan Hanif S.Pd:

“Perhatian siswa itu pasti ada yang memperhatikan dan ada yang tidak memperhatikan, pertama kita harus cerdas dengan membawa suasana yang senang karena fungsi kita sebagai guru harus memfleksibelkan hati, pikiran dan tenaga kita agar kita menjadi pengajar yang diminati oleh siswa. Kita sebagai guru harus lakukan hal yang semenarik mungkin karena itu menandakan karakter seorang guru, cara menarik perhatian siswa dengan cara lakukan pembelajaran tersebut dengan energik, kemudian gunakan kecerdasan linguistik dengan cara rangkai kata sedemikian rupa dan jangan membuat celah agar siswa tersebut terus memperhatikan untuk memancing minat belajar dengan cara bangun karakteristik guru yang dominan, yang berikutnya adalah sampaikan materi tersebut dengan semenarik mungkin.”<sup>4</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Asrori, MA selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas XII IPA mengenai perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut ini adalah pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Asrori, MA:

“Saya menilai perhatian siswa tersebut pada skala yang baik, indikasi baik dalam hal ini bisa dilihat dari bagaimana siswa yang aktif ikut dalam kegiatan proses belajar mengajar tersebut terutama dalam mata pelajaran PAI. Berbicara perhatian terutama tentu ada bicara tentang prestasi, ketika siswa ini ingin mendapatkan sebuah prestasi baik dalam ranah kognitif maupun psikomotoriknya maka kita sebagai guru memberikan sebuah stimulus agar bagaimana siswa tersebut bisa melakukannya untuk mendapatkan nilai yang diharapkan.”<sup>5</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Muhammad Syahril, M.PdI selaku guru Pendidikan Agama Islam

---

<sup>4</sup> Irfan Hanif, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 08 Februari 2022.

<sup>5</sup> Asrori, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 16 Februari 2022.

kelas X IPA dan IPS mengenai perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut ini adalah pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Syahril, M.PdI:

“Pada hakikatnya manusia itu mempunyai karakter masing-masing ada yang perhatian ada juga yang tidak perhatian, tetapi ketika saya mengajar siswa itu perhatian dengan cara melihat, mendengarkan, memahami kemudian bertanya ketika penyampaian materi yang disampaikan sehingga mudah dipahami oleh siswa. Perhatian yang memberikan motivasi, artinya saya menyampaikan materi yang dimana unsur tersebut bukan untuk manfaat duniawi saja akan tetapi untuk manfaat ukhrawi.”<sup>6</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Enjah Siti Khodijah, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas XI IPA dan IPS mengenai perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut ini adalah pemaparan yang disampaikan oleh Ibu Enjah Siti Khodijah, S.Pd:

“Mendapatkan respon yang baik dari siswa. Ketika menyampaikan materi PAI saya selalu membawa hadiah untuk siswa sebagai *reward* atau penghargaan, sehingga membuat mereka antusias dalam mengikuti mata pelajaran PAI.”<sup>7</sup>

Hal ini diperkuat oleh inisial HAIS, TP, KF, SMS, R dan SN selaku siswa SMAN 3 Kota Tangerang mengenai perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh inisial HAIS:

---

<sup>6</sup> Muhammad Syahril, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 17 Februari 2022.

<sup>7</sup>Enjah Siti Khodijah, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 22 Februari 2022.

“Baik, Selalu memperhatikan kalau guru berbicara, dan saya selalu mendengarkan dan tidak bercanda.”<sup>8</sup>

Senada dengan pemaparan yang disampaikan oleh inisial TP:

“Baik, Kalau saya sih perhatiin, karena untuk agama saya lebih suka aja lebih tahu untuk tentang agama.”<sup>9</sup>

Senada dengan pemaparan yang disampaikan oleh inisial KF:

“Ya pastinya perhatian, selalu memperhatikan kalau guru berbicara.”<sup>10</sup>

Senada dengan pemaparan yang disampaikan oleh inisial SMS:

“Perhatian saya terhadap mata pelajaran PAI baik, iya, selalu memperhatikan dan mendengarkan jika guru sedang menjelaskan materi yang diberikan.”<sup>11</sup>

Senada dengan pemaparan yang disampaikan oleh inisial R:

“Saat pembelajaran berlangsung perhatian saya baik, sering memperhatikan kalau guru tersebut menjelaskan materi yang disampaikan.”<sup>12</sup>

Senada dengan pemaparan yang disampaikan oleh inisial SN:

“Baik, saya selalu memperhatikan dan mendengarkan guru ketika menjekaskan materi.”<sup>13</sup>

---

<sup>8</sup> Haikal Al Israqi Sunrya, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 11 Februari 2022.

<sup>9</sup> Tri Pujiantoro, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 11 Februari 2022.

<sup>10</sup> Kholifatun Fatonah, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 11 Februari 2022.

<sup>11</sup> Siti Miya Salsabila, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 14 Februari 2022.

<sup>12</sup> Rosdiana, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 14 Februari 2022.

<sup>13</sup> Siti Nurlaila, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 14 Februari 2022.

Dapat disimpulkan bahwa perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ada yang perhatian dan ada juga yang tidak perhatian tetapi kebanyakan siswa tersebut perhatian terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut berlangsung.

Hal ini menunjukkan ketika guru Pendidikan Agama Islam ingin menarik perhatian siswa dengan cara lakukan pembelajaran tersebut dengan semenarik mungkin dan sampaikan materi dengan semenarik mungkin agar menjadi daya tarik terbesar untuk siswa tersebut.

Perhatian siswa ketika pembelajaran berlangsung seperti mendengarkan apa yang telah dijelaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam, melihat dan memahami apa maksud dari materi tersebut, ketika materi yang telah disampaikan oleh guru tersebut siswa akan bertanya mengenai materi yang disampaikan.

## 2. Memanfaatkan waktu luang belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan sebuah data penelitian. Observasi dan wawancara tersebut dilakukan oleh Bapak Irfan Hanif S.Pd, Bapak Asrori M.A, Bapak Muhammad Syahril M.PdI, Ibu Enjah Siti Khodijah S.Pd

selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Tangerang dan siswa SMAN 3 Kota Tangerang.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Irfan Hanif S.Pd, guru Pendidikan Agama Islam kelas XII IPS mengenai memanfaatkan waktu luang belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Irfan Hanif S.Pd:

“Kita sebagai guru tidak bisa memaksakan siswa tersebut untuk belajar diwaktu luang kecuali memang siswa tersebut mempunyai inisiatif menggunakan waktu luangnya untuk belajar dan kita sebagai guru juga tidak bisa memaksakan siswa belajar dalam kondisi apapun.”<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Asrori, MA selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas XII IPA mengenai memanfaatkan waktu luang belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Asrori, MA:

“Materi PAI bukan hanya kognitif saja tetapi ada juga psikomotorik untuk keterampilan mereka. Biasanya keterampilan itu dibangun seperti menghafal Al-Qur’an seperti contohnya menghafal surat Ali Imran 159 dan memang saya ambil untuk nilai tugas mereka. Siswa yang hafal ayat tersebut saya kasih nilai A karena bersungguh-sungguh melakukan hal itu. Menghafal dan belajar pun butuh waktu tidak bisa secara instan, maka dari itu siswa tentunya akan menggunakan waktunya atau memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya untuk belajar.”<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Irfan Hanif, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 08 Februari 2022.

<sup>15</sup> Asrori, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 16 Februari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Muhammad Syahril, M.PdI selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas X IPA dan IPS mengenai memanfaatkan waktu luang belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Syahril, M.PdI:

“Kalau untuk daring biasanya siswa bisa belajar dari rumah, akan tetapi kalau tatap muka biasanya tetap saya memberikan tugas untuk dirumah agar siswa mau belajar ketika diwaktu luang. Mereka bisa mencari tahu tidak hanya melalui buku paket akan tetapi bisa dengan sumber yang lain sesuai materi yang akan diajarkan disekolah.”<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Enjah Siti Khodijah, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas XI IPA dan IPS mengenai memanfaatkan waktu luang belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh Ibu Enjah Siti Khodijah, S.Pd:

“Cara memanfaatkan waktu belajar siswa dengan cara saya mengadakan pembelajaran membaca Al-Qur’an bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur’an karena mata pelajaran PAI sangat berkaitan dengan membaca Al-Qur’an.”<sup>17</sup>

Hal ini diperkuat oleh inisial HAIS, TP, KF, SMS, R dan SN selaku siswa SMAN 3 Kota Tangerang mengenai memanfaatkan waktu luang belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut pemaparan yang disampaikan oleh inisial HAIS:

---

<sup>16</sup> Muhammad Syahril, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 17 Februari 2022.

<sup>17</sup> Enjah Siti Khodijah, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 22 Februari 2022.



“Kalau untuk belajar tidak terlalu sih, paling ketika lagi ada tugas atau mungkin lagi ingin saja untuk belajar.”<sup>18</sup>

Senada dengan pemaparan yang disampaikan oleh inisial TP:

“Tidak sih, lebih ke main daripada belajar diwaktu luang.”<sup>19</sup>

Senada dengan pemaparan yang disampaikan oleh inisial KF:

“Tidak, karena saya tidak belajar palingan kalau untuk mengerjakan tugas saja.”<sup>20</sup>

Senada dengan pemaparan yang disampaikan oleh inisial SMS:

“Kalau untuk belajar diwaktu luang khususnya materi agama mungkin kurang, cuma untuk membaca-baca seperti Al-Qur’an itu biasanya membacanya setelah shalat maghrib.”<sup>21</sup>

Senada dengan pemaparan yang disampaikan oleh inisial R:

“Saya jarang melakukan hal tersebut karena saya juga mengerjakan pekerjaan rumah saya, saya akan belajar PAI saat waktu luang.”<sup>22</sup>

Senada dengan pemaparan yang disampaikan oleh inisial SN:

“Tidak terlalu sering karena saya mempunyai kesibukan dirumah jadi saya mempelajari pelajaran agama pada saat waktu luang saja.”<sup>23</sup>

---

<sup>18</sup> Haikal Al Israqi Sunrya, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 11 Februari 2022.

<sup>19</sup> Tri Pujiantoro, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 11 Februari 2022.

<sup>20</sup> Kholifatun Fatonah, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 11 Februari 2022.

<sup>21</sup> Siti Miya Salsabila, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 14 Februari 2022.

<sup>22</sup> Rosdiana, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 14 Februari 2022.

<sup>23</sup> Siti Nurlaila, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 14 Februari 2022.

Peneliti mewawancarai dengan inisial Ibu SN salah satu dari orang tua siswa SMAN 3 Kota Tangerang mengenai memanfaatkan waktu luang belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut pemaparan yang disampaikan oleh beliau:

“Selama pembelajaran *offline* sudah jarang melihat anak saya belajar dirumah terutama belajar PAI ketika waktu luang hanya mengerjakan tugas saja, tetapi ketika *online* anak saya lebih sering belajar pelajaran dari sekolah terutama belajar PAI bahkan sampai tidak punya waktu luang dan sampai malam pun masih tetap belajar.”<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan bahwa dalam memanfaatkan waktu luang belajar tidak bisa memaksakan siswa untuk belajar diwaktu luang, karena siswa tersebut ketika mempunyai waktu luang pasti memiliki kegiatan atau aktivitas yang lain, kecuali siswa ini mempunyai inisiatif dan kemauan untuk belajar diwaktu luang .

Pada saat siswa tersebut diberikan tugas oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mengisi waktu luang tentu siswa akan mengerjakan, akan tetapi membutuhkan waktu dalam mengerjakan dan hal ini tidak bisa secara langsung tugas tersebut selesai dalam waktu yang singkat, maka dari itu siswa akan memanfaatkan dan meluangkan waktu belajarnya dengan sebaik-baiknya untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut.

---

<sup>24</sup> Siti Nurjanah, Orang tua Siswa, *Wawancara Pribadi*, 25 Februari 2022.

3. Partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan sebuah data penelitian. Observasi dan wawancara tersebut dilakukan oleh Bapak Irfan Hanif S.Pd, Bapak Asrori M.A, Bapak Muhammad Syahril M.PdI, Ibu Enjah Siti Khodijah S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Tangerang dan siswa SMAN 3 Kota Tangerang.

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Irfan Hanif S.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas XII IPS mengenai partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Irfan Hanif S.Pd:

“Untuk keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran sangat luar biasa antusias sekitar 95% dan 5% yang kurang antusias dalam pelajaran PAI dikarenakan siswa tersebut bukan berasal dari agama Islam. Keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya rohis sangat aktif dan untuk hari besar Islam responsibility siswa yaitu sangat baik dalam mengikuti acara tersebut.”<sup>25</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Asrori, MA selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas XII IPA mengenai partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap mata pelajaran

---

<sup>25</sup> Irfan Hanif, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 08 Februari 2022.

Pendidikan Agama Islam, berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Asrori, MA:

“Untuk keaktifan siswa tentu saja sangat aktif dan sekitar 95% siswa tersebut yang aktif dalam mengikuti pelajaran PAI seperti tanya jawab dikelas terkait materi yang dibahas. Untuk keaktifan siswa dalam kegiatan ke PAI an seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya rohis saya melihatnya sangat aktif serta respon siswa juga sangat baik dan mau berpartisipasi terhadap kegiatan hari besar Islam seperti acara Isra Mi’raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan lomba Muharram.”<sup>26</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Muhammad Syahril, M.PdI selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas X IPA dan IPS mengenai partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh Bapak Muhammad Syahril, M.PdI:

“Saya melihatnya siswa tersebut sangat aktif dari banyaknya siswa yang mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan sekitar 95% siswa tersebut aktif dalam mengikuti pelajaran PAI dikelas. Alhamdulillah, sangat aktif ketika siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya rohis, dan respon siswa tersebut baik, mau berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan hari besar Islam disekolah.”<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dari Ibu Enjah Siti Khodijah, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas XI IPA dan IPS mengenai partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap

---

<sup>26</sup> Asrori, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 16 Februari 2022.

<sup>27</sup> Muhammad Syahril, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 17 Februari 2022.

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh Ibu Enjah Siti Khodijah, S.Pd:

“Cukup aktif dalam mengikuti pelajaran PAI sekitar 75% yang aktif dan 25% yang tidak aktif dikarenakan siswa tersebut berfikir bahwa pelajaran PAI bukan menjadi suatu syarat untuk masuk ke perguruan tinggi. Saya melihatnya cukup aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya rohis dan respon siswa tersebut baik terhadap kegiatan hari besar Islam yang diadakan oleh sekolah.”<sup>28</sup>

Hal ini diperkuat oleh inisial HAIS, TP, KF, SMS, R dan SN selaku siswa SMAN 3 Kota Tangerang mengenai partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, berikut adalah pemaparan yang disampaikan oleh inisial HAIS:

“Saya aktif ketika bertanya jika ada yang kurang jelas dari materi tersebut dan jika disuruh menjelaskan materi oleh guru ya saya akan menjelaskan materi tersebut. Untuk ekstrakurikuler rohis saya tidak tertarik karena hanya beraktifitas secara monoton sehingga menjadi kurang menarik bagi saya, untuk hari besar Islam saya mengikuti dan tertarik dengan acara tersebut.”<sup>29</sup>

Berbeda dengan pemaparan yang disampaikan oleh inisial TP:

“Untuk keaktifan ya tergantung, kalau menurut saya materi tersebut cukup menarik dan mungkin dibutuhkan buat kedepannya saya akan aktif dan kadang bertanya, menarik lah bagi saya apalagi jika guru tersebut menjelaskan sambil bercanda jadi tidak terlalu jenuh ketika belajar. Kalau untuk ekstrakurikuler rohis saya mengikuti karena menarik, dan untuk hari besar Islam saya mengikuti karena sudah seharusnya umat muslim mengikuti hari besar Islam tersebut

---

<sup>28</sup> Enjah Siti Khodijah, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 22 Februari 2022.

<sup>29</sup> Haikal Al Israqi Sunrya, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang. 11 Februari 2022.

dan sangat menarik juga bagi saya sehingga saya mengikuti acara hari besar Islam tersebut.”<sup>30</sup>

Berbeda dengan pemaparan yang disampaikan oleh inisial KF:

“Untuk keaktifan saya kurang aktif tetapi tidak terlalu pasif juga, jadi selagi ada materi yang menurut saya kurang jelas ya saya bakal bertanya dan kalau saya ditanya balik pun sama gurunya selagi saya bisa jawab ya bakal saya jawab. Untuk kegiatan ekstrakurikuler rohis saya sangat tertarik, karena saya bisa dapat banyak hal yang nantinya saya pelajari khususnya tentang pelajaran agama Islam yang awalnya tidak saya ketahui, dan untuk hari besar Islam tentu saja saya tertarik karena seru dan menurut saya sebagai umat Islam memang sudah seharusnya dan wajib mengikuti hari besar Islam.”<sup>31</sup>

Berbeda dengan pemaparan yang disampaikan oleh inisial SMS:

“Saya aktif seperti bertanya kalau materi kurang jelas, dan aktif menjawab soal pertanyaan yang diberikan oleh guru. Untuk ekstrakurikuler rohis saya sangat tertarik karena saya ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam dan ingin mengetahui lebih banyak soal agama, untuk hari besar Islam saya mengikuti dan tertarik dengan acara tersebut.”<sup>32</sup>

Berbeda dengan pemaparan yang disampaikan oleh inisial R:

“Saya aktif ketika bertanya, menjawab dan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan praktek dari materi tersebut, untuk ekstrakurikuler rohis saya mengikuti karena tertarik, tetapi untuk hari besar Islam saya selalu mengikuti dan selalu memperingatinya setiap tahun.”<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> Tri Pujiantoro, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 11 Februari 2022.

<sup>31</sup> Kholifatun Fatonah, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 11 Februari 2022.

<sup>32</sup> Siti Miya Salsabila, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 14 Februari 2022.

<sup>33</sup> Rosdiana, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 14 Februari 2022.

Senada pemaparan yang disampaikan oleh inisial SN:

“Saya aktif seperti bertanya tentang materi tersebut, dan menjawab ketika guru mencoba menyuruh saya menjawab dari pertanyaan terkait materi tersebut, saya tidak mengikuti ekstrakurikuler rohis, tetapi saya tertarik dan akan berpartisipasi dalam hari besar Islam yang diadakan oleh pihak sekolah.”<sup>34</sup>

Dapat disimpulkan bahwa partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar tersebut mengenai keaktifan siswa ketika mengikuti pelajaran khususnya Pendidikan Agama Islam sangat aktif dan antusias seperti melakukan tanya jawab saat pelajaran berlangsung dan mengerjakan tugas yang diberikan.

Untuk keaktifan siswa seperti kegiatan ekstrakurikuler rohis ada yang mengikuti dan ada juga yang tidak mengikuti tergantung dari kemauan siswa tersebut, untuk melakukan kegiatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj, dan lomba Muharram, memang siswa tersebut aktif dan semangat dalam mengikuti acara tersebut karena memang sudah seharusnya sebagai umat muslim wajib merayakan hari besar Islam tersebut agar nantinya dapat mempererat hubungan tali silaturahmi bagi sesama muslim.

---

<sup>34</sup> Siti Nurlaila, Siswa, *Wawancara Pribadi*, SMAN 3 Kota Tangerang, 14 Februari 2022.

### **C. Pembahasan Temuan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, terdapat hasil yang berkaitan dengan judul skripsi saya “Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus pada Siswa SMAN 3 Kota Tangerang Provinsi Banten)” yaitu perhatian siswa, pemanfaatan waktu belajar siswa, kesukaan siswa, dan bentuk kegiatan belajar siswa di SMAN 3 Kota Tangerang.

Pada pembahasan ini yang akan dibahas analisis dan peneliti yang telah dilakukan, pembahasan tentang penelitian dengan cara menghubungkan teori yang telah disajikan sebelumnya. Data yang akan dibahas dalam bab ini bersumber dari wawancara guru Pendidikan Agama Islam, Siswa SMAN 3 Kota Tangerang dan observasi. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi memaparkan hasil temuan penelitian yaitu:

#### **1. Perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Dari hasil wawancara penulis kepada guru Pendidikan Agama Islam pada kelas X, XI, XII dan siswa SMAN 3 Kota Tangerang. Semua guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa siswa tersebut memang perhatian terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya saja terdapat beberapa guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa siswa tersebut ada yang tidak perhatian terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tetapi mengenai siswa yang perhatian terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikarenakan ketika guru



Pendidikan Agama Islam mengajar selalu memberikan stimulus atau rangsangan agar siswa tersebut memperhatikan dengan cara melihat, mendengarkan, memahami dan kemudian bertanya ketika penyampaian materi yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam tersebut.

Hal tersebut juga diperkuat dari pernyataan siswa bahwa siswa tersebut memperhatikan dengan cara mendengarkan dan memahami apa yang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ucapkan ketika pembelajaran berlangsung.

Hal ini sesuai dengan apa yang semestinya, seperti yang dikatakan oleh Gie dalam Purwanto yang dikutip oleh Hanifal Fauzy AH, Zainal Abidin Arief dan Muhyani bahwa minat belajar yang tinggi sangat berpengaruh terhadap cara belajar siswa seperti untuk mendapatkan hasil belajar yang baik maka akan belajar dengan cara memusatkan perhatiannya untuk pelajaran tersebut. Menurut Lestari dan Mokhammad yang dikutip oleh Rizki Nur Friantini dan Rahmat Winata bahwa indikator minat belajar salah satunya yaitu menunjukkan perhatian saat belajar, dikarenakan bahwa ketika siswa tersebut sudah menaruh minat kepada mata pelajaran tersebut khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa tersebut akan berusaha memperhatikan penjelasan materi yang telah diberikan oleh guru tersebut.

Dari permasalahan yang terjadi disebabkan karena siswa tersebut ada yang tidak mau perhatian terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa yang tidak mempunyai perhatian dalam mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam karena cara penyampaian dari guru Pendidikan Agama Islam tersebut dalam sebuah materi Pendidikan Agama Islam itu terlalu monoton atau terlalu cepat, berikutnya cara guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode yang diterapkan belum menarik perhatian dari siswa tersebut, sehingga siswa tersebut menjadi jenuh atau menjadi bosan ketika pembelajaran dikelas berlangsung khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Memanfaatkan waktu luang belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari hasil wawancara penulis kepada guru PAI baik dari kelas X, XI, XII dan siswa SMAN 3 Kota Tangerang. Secara umum memanfaatkan waktu belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sebagian guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa memanfaatkan waktu belajar siswa dengan cara memberikan tugas agar siswa tersebut menggunakan waktu luangnya untuk mengerjakan dan mengeksplorasi dari tugas tersebut, akan tetapi salah satu guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa tidak boleh memaksakan siswa tersebut untuk belajar diwaktu luang kecuali siswa tersebut inisiatif untuk belajar.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan siswa yang dimana waktu luang dari siswa tersebut untuk belajar tidak dimanfaatkan dengan baik oleh siswa, karena siswa ini mempunyai kegiatan atau aktivitas yang lain

diwaktu luang, tetapi ketika guru memberikan tugas diwaktu luang siswa tersebut mau mengerjakan tugasnya karena ada masa waktunya untuk dikumpulkan tugas tersebut.

Hal ini sesuai dengan apa yang semestinya, seperti yang dikatakan oleh Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni bahwa Lingkungan sosial keluarga mempengaruhi kegiatan belajar yang nantinya berdampak baik untuk melakukan aktivitas belajar siswa di rumah dengan baik. Senada dengan pendapat Djamarah yang dikutip oleh Syardiansah bahwa salah satu indikator minat belajar yaitu adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh.

Dari permasalahan yang terjadi disebabkan ketika siswa tersebut belum mempunyai inisiatif dalam memanfaatkan waktu luang untuk belajar, dan siswa ketika mengerjakan tugas tetapi tidak belajar, dikarenakan pemberian tugas dari guru tersebut masih belum tepat, guru tersebut harusnya memberikan tugas sekiranya fleksibel dan efektif agar siswa tersebut mau memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar.

### 3. Partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dari hasil wawancara penulis kepada guru Pendidikan Agama Islam baik dari kelas X, XI, XII dan siswa SMAN 3 Kota Tangerang. Secara umum partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap mata pelajaran PAI. Semua guru Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa

siswa tersebut aktif dan antusias dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas dan aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya rohis siswa tersebut mempunyai respon yang sangat baik dalam mengikuti acara hari besar Islam yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Hal tersebut diperkuat dari pernyataan siswa bahwa siswa tersebut aktif dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti bertanya kepada guru terkait materi yang disampaikan, dan siswa tersebut mau berkontribusi dengan baik sehingga siswa tersebut tertarik dalam mengikuti kegiatan hari besar Islam di sekolah.

Hal ini sesuai dengan apa yang semestinya, seperti yang dikatakan oleh Hilgard dalam Slameto yang dikutip oleh Tohirin bahwa minat ialah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sesuai dengan pendapat Hanifal Fauzy AH, Zainal Abidin Arief dan Muhyani bahwa minat belajar adalah salah satu faktor internal dari aspek psikologis yang sangat berpengaruh dan memegang peranan penting dalam proses kegiatan belajar dan perkembangan belajar siswa serta keberhasilan dalam belajar. Senada dengan pendapat Djamarah yang dikutip oleh Syardiansah bahwa salah satu indikator minat belajar yaitu berpartisipasi atau mengikuti aktivitas belajar.

Dari permasalahan yang terjadi disebabkan karena siswa tersebut tidak mempunyai kemauan dan inisiatif siswa yang tidak bisa dipaksakan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis disekolah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi lapangan pada siswa SMAN 3 Kota Tangerang Provinsi Banten) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Perhatian siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagian besar siswa sangat perhatian, dengan demikian dari segi aspek perhatian, siswa memiliki minat yang bagus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Memanfaatkan waktu luang belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Memanfaatkan waktu luang belajar siswa, sebagian besar siswa tersebut biasa saja dalam memanfaatkan waktu luangnya, dengan demikian dari aspek memanfaatkan waktu luang, siswa tersebut memiliki minat yang sedang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Partisipasi dalam bentuk kegiatan belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Partisipasi dalam kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam, sebagian besar siswa menunjukkan respon positif, aktif dan antusias, dengan demikian dari aspek partisipasi, siswa memiliki minat yang bagus terhadap kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diajukan beberapa saran terkait minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Tangerang sebagai berikut:

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, tingkatkan lagi untuk kegiatan belajar yang menarik dan inovatif dalam proses belajar dikelas.
2. Bagi orang tua, sebaiknya mengawasi dan membantu anaknya dalam belajar diwaktu luang dan menumbuhkan rasa minat dalam diri anak tersebut
3. Bagi siswa, sebaiknya mau berinisiatif dalam meningkatkan minatnya baik dalam keaktifan belajar dikelas maupun keaktifan dalam mengikuti ekstrakurikuler.
4. Bagi peneliti lanjutan, sebaiknya dapat dijadikan sebagai referensi untuk dikembangkan untuk meneliti faktor-faktor mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- A. M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV Rajawali, 1998.
- Arief, Armai dan Busahdiar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Wahana Kardofa, 2009.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Daulay, Haidar Putra, *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Jakarta: Kencana, 2015, Cet.1.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Madina Firdausy Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Madina Raihan Makmur, 2017.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020.
- Hamalik, Oemar, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009.
- Hidayatulloh, Furqon Syarief, *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2019.
- Kompri, *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Media Akademi, 2017.

- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2017, Cet. 4.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, Cet. 3.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Purwanto, M. Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2018.
- Roqib, Moh., *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2009.
- Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2007.
- Salim, Moh. .Haitami dan Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017, Cet.15.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN Press, 2004.



## Jurnal dan Skripsi:

- Agnes Aprilia, *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di SDN Cidokom 03 Bogor”*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2021.
- AH., Hanifal Fauzy, Zainal Abidin Arief dan Muhyani, *“Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab”*, Tawazun Jurnal Pendidikan Islam, Vol.12, No.1, h.118. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TAWAZUN/article/view/1843> [12 Juni 2021]. 2019.
- Arisanti, Devi dan Mhd. Subhan, *“Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru”*. Jurnal Al-Thariqah, Vol.3, No.2, h.63. <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/2322/1384> [12 Juni 2021]. 2018.
- Arsyad dan Salahudin, *“Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur’an dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)”*, EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan, Vol.16, No.2, h.182. <https://jurnaledukasikemenag.org/index.php/edukasi/article/view/476/pdf> [11 Juni 2021] 2018.
- Eka Yulianingsih, *“Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 1 MIN Ngestiharjo Wates Yogyakarta”*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Fadlina, Distira Aminatu, Abdul Manan dan Salman Zahidi, *“Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Minat Belajar Siswa”*, Sawabiq : Jurnal KeIslaman, Vol.1, No.1, h.2. <http://journalfai.unisla.ac.id/index.php/sawabiq/article/view/335> [13 Juni 2021]. 2020.
- Friantini, Rizki Nurhana dan Rahmat Winata, *“Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika”*, Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, Vol.4, No.1, h.7. <https://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/915176> [12 Juni 2021]. 2019.

- Nur Faizah, “*Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Mubarak Pondok Aren-Tangerang Selatan*”, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.
- P., Andi Achru, “*Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran*”, Jurnal *Idaarah*, Vol.3, No.2, h.206. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/download/10012/pdf> [10 Juni 2021]. 2019.
- Prabowo, Aan dan Heriyanto, “*Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*”, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.2, No.2, h.5. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/3123/2982> [25 Juni 2021]. 2013.
- Samrin, “*Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*”, Jurnal *Al-Ta’dib*, Vol.8, No.1, h.104-105. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/395> [11 Juni 2021] 2015.
- Syardiansah, “*Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat 1 EKM A Semester II)*”, Jurnal *Manajemen Dan Keuangan*, Vol.5, No.1, h.444. <https://jurnal.unsam.ac.id/index.php/jmk/article/view/50> [12 Juni 2021]. 2016.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran 1 Surat Bimbingan Skripsi



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : <sup>86</sup>/F.6-UMJ/IX/2021  
Lamp : 1 (satu) bundel  
Hal : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 23 Muharram 1443 H  
1 September 2021 M

Yth.  
Ibu Dra. Romlah, M.Pd.  
Dosen Pembimbing Skripsi  
Fakultas Agama Islam UMJ  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum W.W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : IVAN SYAPUTRA ZAID  
Nomor Pokok : 2018510060  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Judul : *Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Deskriptif pada Siswa SMAN 3 Kota Tangerang Provinsi Banten)*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq Walhidayah  
Wassalamu'alaikum W.W.*



Dekan I,  
Suharsiwati, M.Pd.

Tembusan:  
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)  
2. Yth. Ketua Program Studi PAI

## Lampiran 2 Lembar Keterangan Bimbingan Skripsi



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : TERAKREDITASI

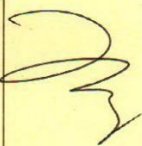

Kampus FAI-UMJ, Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat, Jakarta Selatan  
Telp./Fax. : (021) 7441 887, Kontak@fai-umj.ac.id - Website : fai.umj.ac.id  
E-mail : faiumj@gmail.com - Kode Pos 15419

#### LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : IVAN SYAPUTRA ZAID  
No. Pokok : 2018510060  
Judul Skripsi : *Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Deskriptif pada Siswa SMAN 3 Kota Tangerang Provinsi Banten)*  
Pembimbing : Ibu Dra. Romlah, M.Pd.  
Tgl. Berakhir : 1 September 2021 s.d. 1 Maret 2022  
2 September 2022



No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran - saran	Paraf Pembimbing
1	1 September 2021	Rekonstruksi Judul & BAB I	1. mengganti deskriptif ke kualitatif di cover 2. Penambahan sub Focus 3. kata & dirapikan di tujuan masalah 4. kata & dirapikan di kata pengantar 5. identifikasi masalah setelah satu disuruh hapus karena subjele belum lengkap	
2	9 September 2021	BAB II & BAB III	1. Penambahan pengertian dari para tokoh 2. Perapihan kerangka berfikir 3. Perapihan data & sumber data	
3	20/01/2022	- Pedoman wawancara - kisi-kisi bab IV	draft wawancara aspek & aspek aspek yg di jel. draft kisi-kisi & bab IV atau instrumen P.D.	
4	1/3 2022	BAB IV	Deskripsi L profile & rumus tambahkan buku "jurnal" pd RM 4. Revisi Bab yg terkait	
5	17/3 2022	BAB V	Revisi - kejelasan & lengkap lengkap draft draft bab 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran - saran	Paraf Pembimbing
6	31/13 2022	Bab V + Def. Perst -	Simpulan berdasar pembacaan Kembalasan berdasar data & revisi Pengantar Singgala Sertah bulet -  perpetuasi syta / pinda hll Jauh - dipusat wab.	
7	7/4 2022		ACC silahkan daftar sidang skripsi.	

- Catatan :**
1. Lembar konsultasi ini agar dibawa dan diserahkan/diminta paraf dari pembimbing setiap konsultasi.
  2. Topik permasalahan diisi oleh mahasiswa yang bersangkutan.
  3. Lembar konsultasi ini harus diserahkan ke Fakultas ketika melakukan pendaftaran ujian skripsi.

## Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan  
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>  
E-mail : [faiumj@gmail.com](mailto:faiumj@gmail.com). Kode Pos 15419

Nomor : 6/F.6.-UMJ/I/2022  
Hal : Permohonan Riset/ Penelitian

Jakarta, 9 Jumadil Akhir 1443 H  
12 Januari 2022 M

Kepada Yth.  
Kepala SMAN 3 Kota Tangerang  
Jl. KH. Hasyim Ashari No.6 Karang Tengah, Tangerang

*Assalamu 'alaikum W. W.*

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta **mengharapkan** kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : IVAN SYAPUTRA ZAID  
Nomor Pokok : 2018510060  
Tempat Tgl/Lahir : Tangerang, 28 Januari 2001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : Strata Satu (SI)  
No. Telp : 081310122400

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

*"Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam  
(Studi Kasus pada Siswa SMAN 3 Kota Tangerang Provinsi Banten)"*

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah  
Wassalamu 'alaikum W. W.*

  
Dekan,  
Wakil Dekan I,  
Mr. Suharsiwani, M.Pd.

Tembusan:  
Dekan (Sebagai Laporan)

## Lampiran 4 Surat Balasan Izin Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI BANTEN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SMA NEGERI 3 TANGERANG**

Jl. KH. Hasyim Ashari, No.6 Karang Tengah, Kota Tangerang, Kode Pos: 15157  
Telp: (021) 7305758, Fax: (021) 7345877, Website: www.sman3tgr.sch.id, Email: sman3tgr@yahoo.com  
NSS/NBSN: 30102640100520606847

**SURAT KETERANGAN**  
No. 423.6/132-1U/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Hj. RURIH WURYANI, MM, M.Si.  
NIP: 197106142003122001  
Pangkat, Gol./Ruang: Pembina, IV/b  
Jabatan: Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama: IVAN SYAPUTRA ZAID  
NIM: 2018510060  
Fakultas: Fakultas Agama Islam  
Program/ Studi: Pendidikan Agama Islam  
Universitas: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
Jenjang: Strata Satu (S1)

Telah melakukan penelitian pada UPT SMA Negeri 3 Tangerang untuk data yang diperlukan sebagai bahan dalam penulisan skripsi/ tugas akhir yang berjudul *Minat Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ( Studi Kasus Pada Siswa SMA N 3 Kota Tangerang Provinsi Banten)*

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Hj. RURIH WURYANI, MM, M.Si.  
NIP: 197106142003122001

Tangerang, 23 Februari 2022

Wakasek Humas

MASHUDI S. A. NIN  
NIP. 196801192007011003

## **Lampiran 5 Pedoman Wawancara**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Wawancara untuk Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 3 Kota Tangerang.

1. Bagaimana perhatian siswa disaat bapak/ibu mengajar mata pelajaran PAI ?
2. Perhatian seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa agar siswa tersebut merasa tertarik dengan mata pelajaran PAI ?
3. Jenis metode seperti apa yang bapak/ibu gunakan untuk menarik perhatian siswa pada saat mata pelajaran PAI sedang berlangsung?
4. Efektif atau tidak untuk menggunakan metode tersebut apakah untuk semua materi atau khusus materi tertentu saja?
5. Bagaimana cara bapak/ibu agar siswa tersebut bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar khususnya belajar mata pelajaran PAI?
6. Ketika pembelajaran sedang berlangsung apakah siswa tersebut merasa senang dengan mata pelajaran PAI ?
7. Apa saja ciri-ciri seorang siswa ketika menyukai mata pelajaran PAI ?
8. Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas dan berapa persen siswa tersebut yang aktif atau tidak aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas pada mata pelajaran PAI?
9. Bagaimana keaktifan siswa dan respon siswa dalam mengikuti kegiatan ke PAI an (seperti ekstrakurikuler rohis atau hari besar Islam)?



## **PEDOMAN WAWANCARA**

Wawancara untuk Siswa SMAN 3 Kota Tangerang.

1. Bagaimana perhatian kamu dikelas pada saat mata pelajaran PAI berlangsung?
2. Apakah kamu sering memperhatikan ketika guru PAI menjelaskan materi tersebut ?
3. Apakah kamu selalu hadir di kelas ketika mata pelajaran PAI berlangsung?
4. Bagaimana kegiatan belajar dikelas pada saat mata pelajaran PAI berlangsung?
5. Apakah kamu sering memanfaatkan waktu atau meluangkan waktu untuk belajar khususnya belajar mata pelajaran PAI ?
6. Ketika ada tugas yang di berikan oleh guru, kamu lebih baik mengerjakan tugas mata pelajaran PAI terlebih dahulu atau mengerjakan tugas mata pelajaran lain?
7. Apakah kamu suka mata pelajaran PAI? mengapa kamu menyukai mata pelajaran tersebut?
8. Ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung apakah ada materi pelajaran yang kamu sukai?
9. Bagaimana keaktifan kamu ketika belajar pada mata pelajaran PAI dikelas? Coba ceritakan?
10. Apakah kamu tertarik dengan mengikuti kegiatan ke PAI an (seperti ekstrakurikuler rohis atau hari besar Islam)?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Wawancara untuk Orang tua siswa SMAN 3 Kota Tangerang.

1. Apakah anak ibu/bapak sering belajar dirumah terutama belajar PAI pada saat waktu luang?

## HASIL WAWANCARA

Narasumber : Irfan Hanif S.Pd

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII

Nama Sekolah : SMAN 3 Kota Tangerang

Hari/Tanggal : Selasa, 08 Februari 2022

No.	Materi Wawancara	Hasil/Jawaban
1.	Bagaimana perhatian siswa disaat bapak/ibu mengajar mata pelajaran PAI ?	Ada yang memperhatikan dan ada yang tidak memperhatikan.
2.	Perhatian seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa agar siswa tersebut merasa tertarik dengan mata pelajaran PAI ?	Pertama kita harus cerdas dengan membawa suasana yang senang karena fungsi kita sebagai guru harus memfleksibelkan hati, fikiran dan tenaga kita agar kita menjadi pengajar yang diminati oleh siswa. Kita sebagai guru harus lakukan hal yang semenarik mungkin karena itu menandakan karakter seorang guru, cara menarik

		<p>perhatian siswa dengan cara lakukan pembelajaran tersebut dengan energik, kemudian gunakan kecerdasan linguistik dengan cara rangkai kata sedemikian rupa dan jangan membuat celah agar siswa tersebut terus memperhatikan untuk memancing minat belajar dengan cara bangun karakteristik guru yang dominan, yang berikutnya adalah sampaikan materi tersebut dengan semenarik mungkin</p>
3.	<p>Jenis metode seperti apa yang bapak/ibu gunakan untuk menarik perhatian siswa pada saat mata pelajaran PAI sedang berlangsung ?</p>	<p>Untuk jenis metodenya saya menggunakan metode dakwah karena saya selalu berbicara didepan para siswa dan metode ini juga saya pakai untuk semua materi karena mata pelajaran PAI sangat berpengaruh dalam pengajaran. Ketika belajar saya juga menggunakan metode dengan cara memberikan praktek agar</p>

		siswa tersebut bisa lebih paham memperagakan dari materi tersebut dan bisa juga dengan cara mengasih tugas agar siswa tersebut nantinya bisa mengeksplorasi dari materi tersebut.
4.	Efektif atau tidak untuk menggunakan metode tersebut apakah untuk semua materi atau khusus materi tertentu saja ?	Efektif untuk semua materi pada mata pelajaran PAI.
5.	Bagaimana cara bapak/ibu agar siswa tersebut bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar khususnya belajar mata pelajaran PAI ?	Kita sebagai guru tidak bisa memaksakan siswa tersebut untuk belajar diwaktu luang kecuali memang siswa tersebut mempunyai inisiatif menggunakan waktu luangnya untuk belajar dan kita sebagai guru juga tidak bisa memaksakan siswa belajar dalam kondisi apapun.
6.	Ketika pembelajaran sedang berlangsung apakah siswa tersebut merasa suka dengan mata pelajaran PAI ?	Untuk masalah kesukaan siswa pasti ada yang suka dengan mata pelajaran PAI. Biasanya ciri-ciri dia suka dengan

		<p>mata pelajaran PAI yang pertama siswa selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya dan siswa yang tidak suka biasanya siswa tidak memperhatikan, karena pembelajaran PAI itu harus mempunyai rasa suka kalau tidak ada rasa suka disitu dan kita sebagai guru tidak menimbulkan kesenangan maka siswa tersebut akan menghiraukan kehadiran kita, sebaliknya kalau kita sebagai guru menimbulkan kesenangan maka siswa tersebut akan memperhatikan kehadiran kita.</p>
7.	<p>Apa saja ciri-ciri seorang siswa ketika menyukai mata pelajaran PAI ?</p>	<p>Biasanya ciri-ciri dia suka dengan mata pelajaran PAI yang pertama siswa selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya dan siswa yang tidak suka biasanya siswa tidak memperhatikan, karena pembelajaran PAI itu harus mempunyai rasa suka kalau tidak</p>

		ada rasa suka disitu dan kita sebagai guru tidak menimbulkan kesenangan maka siswa tersebut akan menghiraukan kehadiran kita, sebaliknya kalau kita sebagai guru menimbulkan kesenangan maka siswa tersebut akan memperhatikan kehadiran kita.
8.	Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas dan berapa persen siswa tersebut yang aktif atau tidak aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas pada mata pelajaran PAI ?	Untuk keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran sangat luar biasa antusias sekitar 95% dan 5% yang kurang antusias dalam pelajaran PAI dikarenakan siswa tersebut bukan berasal dari agama Islam.
9.	Bagaimana keaktifan siswa dan respon siswa dalam mengikuti kegiatan ke PAI an (seperti ekstrakurikuler rohis atau hari besar Islam) ?	Keaktifan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler khususnya rohis sangat aktif dan untuk hari besar Islam responsibility siswa yaitu sangat baik dalam mengikuti acara tersebut.

## HASIL WAWANCARA

Narasumber : Asrori, M.A

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII

Nama Sekolah : SMAN 3 Kota Tangerang

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Februari 2022

No.	Materi Wawancara	Hasil/Jawaban
1.	Bagaimana perhatian siswa disaat bapak/ibu mengajar mata pelajaran PAI ?	Saya menilai perhatian siswa tersebut pada skala yang baik, indikasi baik dalam hal ini bisa dilihat dari bagaimana siswa yang aktif ikut dalam kegiatan proses belajar mengajar tersebut terutama dalam mata pelajaran PAI.
2.	Perhatian seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa agar siswa tersebut merasa tertarik dengan mata pelajaran PAI ?	Berbicara perhatian terutama tentu ada bicara tentang prestasi, ketika siswa ini ingin mendapatkan sebuah prestasi baik dalam ranah kognitif maupun psikomotoriknya maka kita sebagai guru



		memberikan sebuah stimulus agar bagaimana siswa tersebut bisa melakukannya untuk mendapatkan nilai yang diharapkan.
3.	Jenis metode seperti apa yang bapak/ibu gunakan untuk menarik perhatian siswa pada saat mata pelajaran PAI sedang berlangsung ?	Untuk metode tentu saja memakai metode ceramah, dan saya juga menggunakan beberapa metode seperti metode diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok yang dimana ketika proses belajar mengajar nantinya bisa menarik minat siswa dalam proses belajar khususnya untuk mata pelajaran PAI, dan pada saat kegiatan belajar itupun tidak boleh monoton dalam satu metode saja.
4.	Efektif atau tidak untuk menggunakan metode tersebut apakah untuk semua materi atau khusus materi tertentu saja ?	Satu materi itu belum tentu efektif dengan metode ini. Pada dasarnya setiap materi tersebut mempunyai metode yang efektif dan bisa dimanfaatkan. Jadi metode tersebut bisa disesuaikan dengan materi yang ada dan metode yang

		bervariatif pun bisa digunakan untuk mengajar ke siswa tersebut.
5.	Bagaimana cara bapak/ibu agar siswa tersebut bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar khususnya belajar mata pelajaran PAI ?	Materi PAI bukan hanya kognitif saja tetapi ada juga psikomotorik untuk keterampilan mereka. Biasanya keterampilan itu dibangun seperti menghafal Al-Qur'an seperti contohnya menghafal surat Ali Imran 159 dan memang saya ambil untuk nilai tugas mereka. Siswa yang hafal Ayat tersebut saya kasih nilai A karena bersungguh-sungguh melakukan hal itu. Menghafal dan belajar pun butuh waktu tidak bisa secara instan, maka dari itu siswa tentunya akan menggunakan waktunya atau memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya untuk belajar.
6.	Ketika pembelajaran sedang berlangsung apakah siswa tersebut merasa suka dengan	Saya melihatnya siswa tersebut suka dengan mata pelajaran PAI apalagi untuk kelas XII karena

	mata pelajaran PAI ?	materi pelajaran PAI tersebut menarik bagi siswa khususnya untuk kelas XII.
7.	Apa saja ciri-ciri seorang siswa ketika menyukai mata pelajaran PAI ?	Ciri-ciri nya yang pertama yaitu keaktifan didalam proses belajar, yang kedua proses tanya jawab di luar jam belajar itu bisa dilakukan oleh mereka, dan ini adalah indikator bahwa mereka itu suka dengan materi PAI dan suka dengan mata pelajaran PAI.
8.	Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas dan berapa persen siswa tersebut yang aktif atau tidak aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas pada mata pelajaran PAI ?	Untuk keaktifan siswa tentu saja sangat aktif dan sekitar 95% siswa tersebut yang aktif dalam mengikuti pelajaran PAI seperti tanya jawab dikelas terkait materi yang dibahas.
9.	Bagaimana keaktifan siswa dan respon siswa dalam mengikuti kegiatan ke PAI an (seperti ekstrakurikuler rohis atau hari besar Islam) ?	Untuk keaktifan siswa dalam kegiatan ke PAI an seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya rohis saya melihatnya sangat aktif serta respon siswa juga

		sangat baik dan mau berpartisipasi terhadap kegiatan hari besar Islam seperti acara Isra Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan lomba Muharram.
--	--	--

## HASIL WAWANCARA

Narasumber : Enjah Siti Khodijah, S.Pd

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI

Nama Sekolah : SMAN 3 Kota Tangerang

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Februari 2022

No.	Materi Wawancara	Hasil/Jawaban
1.	Bagaimana perhatian siswa disaat bapak/ibu mengajar mata pelajaran PAI ?	Mendapatkan respon yang baik dari siswa
2.	Perhatian seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa agar siswa tersebut merasa tertarik dengan mata pelajaran PAI ?	Ketika menyampaikan materi PAI saya selalu membawa hadiah untuk siswa sebagai <i>reward</i> atau penghargaan, sehingga membuat mereka antusias dalam mengikuti mata pelajaran PAI.
3.	Jenis metode seperti apa yang bapak/ibu gunakan untuk menarik perhatian siswa pada saat mata pelajaran PAI sedang	Saya biasanya menggunakan metode ceramah, metode diskusi dan metode tanya jawab dalam proses penyampaian materi pada

	berlangsung ?	mata pelajaran PAI.
4.	Efektif atau tidak untuk menggunakan metode tersebut apakah untuk semua materi atau khusus materi tertentu saja ?	Sangat efektif bagi saya untuk semua materi dalam menggunakan metode belajar tersebut.
5.	Bagaimana cara bapak/ibu agar siswa tersebut bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar khususnya belajar mata pelajaran PAI ?	Cara memanfaatkan waktu belajar siswa dengan cara saya mengadakan pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an karena mata pelajaran PAI sangat berkaitan dengan membaca Al-Qur'an.
6.	Ketika pembelajaran sedang berlangsung apakah siswa tersebut merasa suka dengan mata pelajaran PAI ?	Ya suka dari cara respon siswa terhadap mata pelajaran PAI.
7.	Apa saja ciri-ciri seorang siswa ketika menyukai mata pelajaran PAI ?	Ciri-cirinya siswa tersebut aktif dalam bertanya dan aktif menjawab ketika pembelajaran berlangsung.
8.	Bagaimana keaktifan siswa	Cukup aktif dalam mengikuti

	<p>dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas dan berapa persen siswa tersebut yang aktif atau tidak aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas pada mata pelajaran PAI ?</p>	<p>pelajaran PAI sekitar 75% yang aktif dan 25% yang tidak aktif dikarenakan siswa tersebut berfikir bahwa pelajaran PAI bukan menjadi suatu syarat untuk masuk ke perguruan tinggi.</p>
9.	<p>Bagaimana keaktifan siswa dan respon siswa dalam mengikuti kegiatan ke PAI an (seperti ekstrakurikuler rohis atau hari besar Islam) ?</p>	<p>Saya melihatnya cukup aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya rohis dan respon siswa tersebut baik terhadap kegiatan hari besar Islam yang diadakan oleh sekolah.</p>

## HASIL WAWANCARA

Narasumber : Muhammad Syahril, M.PdI

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X

Nama Sekolah : SMAN 3 Kota Tangerang

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Februari 2022

No.	Materi Wawancara	Hasil/Jawaban
1.	Bagaimana perhatian siswa disaat bapak/ibu mengajar mata pelajaran PAI ?	Pada hakikatnya manusia itu mempunyai karakter masing-masing ada yang perhatian ada juga yang tidak perhatian, tetapi ketika saya mengajar siswa itu perhatian dengan cara melihat, mendengarkan, memahami kemudian bertanya ketika penyampaian materi yang disampaikan sehingga mudah dipahami oleh siswa.
2.	Perhatian seperti apa yang bapak/ibu berikan kepada siswa	Perhatian yang memberikan motivasi, artinya saya



	<p>agar siswa tersebut merasa tertarik dengan mata pelajaran PAI ?</p>	<p>menyampaikan materi yang dimana unsur tersebut bukan untuk manfaat duniawi saja akan tetapi untuk manfaat ukhrawi.</p>
3.	<p>Jenis metode seperti apa yang bapak/ibu gunakan untuk menarik perhatian siswa pada saat mata pelajaran PAI sedang berlangsung ?</p>	<p>Saya menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi kemudian siswa tersebut mendengarkan, melihat dan memahami. Kemudian bentuk kegiatan belajar yang dimana sifatnya menjadi super pro aktif seperti metode diskusi, sehingga siswa dianjurkan untuk aktif didalam proses pembelajaran berlangsung.</p>
4.	<p>Efektif atau tidak untuk menggunakan metode tersebut apakah untuk semua materi atau khusus materi tertentu saja ?</p>	<p>Karena di mata pelajaran PAI tersebut macam-macam materinya, ada yang memang harus menggunakan metode ceramah ada juga yang menggunakan metode diskusi, artinya materi yang tidak tuntas dengan ceramah nantinya bisa diadakan melalui diskusi agar</p>

		bisa menuntaskan materi pembelajaran PAI.
5.	Bagaimana cara bapak/ibu agar siswa tersebut bisa memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar khususnya belajar mata pelajaran PAI ?	Kalau untuk daring biasanya siswa bisa belajar dari rumah, akan tetapi kalau tatap muka biasanya tetap saya memberikan tugas untuk dirumah agar siswa mau belajar ketika diwaktu luang. Mereka bisa mencari tahu tidak hanya melalui buku paket akan tetapi bisa dengan sumber yang lain sesuai materi yang akan diajarkan di sekolah.
6.	Ketika pembelajaran sedang berlangsung apakah siswa tersebut merasa suka dengan mata pelajaran PAI ?	Alhamdulillah suka, jadi mereka senang dengan mata pelajaran PAI dan kebanyakan siswa tersebut mayoritas beragama Islam.
7.	Apa saja ciri-ciri seorang siswa ketika menyukai mata pelajaran PAI ?	Pertama siswa tersebut selalu memperhatikan, kedua aktif dalam bertanya, ketiga ketika saya memberikan tugas siswa pasti menyelesaikan tugas tersebut, itu adalah sebuah gambaran bahwa siswa tersebut memang betul

		menyukai mata pelajaran PAI.
8.	Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas dan berapa persen siswa tersebut yang aktif atau tidak aktif dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas pada mata pelajaran PAI ?	Saya melihatnya siswa tersebut sangat aktif dari banyaknya siswa yang mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan sekitar 95% siswa tersebut aktif dalam mengikuti pelajaran PAI dikelas.
9.	Bagaimana keaktifan siswa dan respon siswa dalam mengikuti kegiatan ke PAI an (seperti ekstrakurikuler rohis atau hari besar Islam) ?	Alhamdulillah, sangat aktif ketika siswa tersebut mengikuti kegiatan ekstrakurikuler khususnya rohis, dan respon siswa tersebut baik, mau berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan hari besar Islam disekolah.

## HASIL WAWANCARA

Narasumber : Haikal Al Israqi Sunrya

Jabatan : Siswa

Nama Sekolah : SMAN 3 Kota Tangerang

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 Februari 2022

No.	Materi Wawancara	Hasil/Jawaban
1.	Bagaimana perhatian kamu dikelas pada saat mata pelajaran PAI berlangsung?	Baik.
2.	Apakah kamu sering memperhatikan ketika guru PAI menjelaskan materi tersebut ?	Selalu memperhatikan kalau guru berbicara, dan saya selalu mendengarkan dan tidak bercanda.
3.	Apakah kamu selalu hadir di kelas ketika mata pelajaran PAI berlangsung?	Selalu hadir, jangankan mata pelajaran PAI yang lain pun saya selalu hadir, untuk daring tergantung jam kalau belum sesuai jam nya saya tinggalkan untuk aktivitas yang lain dulu.
4.	Bagaimana kegiatan belajar	Biasanya gurunya menjelaskan

	dikelas pada saat mata pelajaran PAI berlangsung?	materi didepan kelas dan setelah materi selesai biasanya dikasih pertanyaan, dan tugasnya dikasihnya pada saat jam sudah mau selesai baru dikasih tugas buat dikumpulin minggu depan.
5.	Apakah kamu sering memanfaatkan waktu atau meluangkan waktu untuk belajar khususnya belajar mata pelajaran PAI ?	Kalau untuk belajar tidak terlalu sih, paling ketika lagi ada tugas atau mungkin lagi ingin saja untuk belajar.
6.	Ketika ada tugas yang di berikan oleh guru, kamu lebih baik mengerjakan tugas mata pelajaran PAI terlebih dahulu atau mengerjakan tugas mata pelajaran lain?	Tergantung tenggat waktu biasanya yang dekat saya kerjain duluan, soalnya lebih mudah, kalau misalkan mata pelajaran lain butuh waktu banyak untuk berfikir saya kerjakan mata pelajaran PAI terlebih dahulu, kalau mata pelajaran PAI lebih banyak waktu untuk berfikir saya kerjakan mata pelajaran lain terlebih dahulu.
7.	Apakah kamu suka mata pelajaran PAI? mengapa kamu	Suka, karena materinya tidak terlalu berat seperti mata pelajaran

	menyukai mata pelajaran tersebut?	yang lain contohnya materi pelajaran fisika.
8.	Ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung apakah ada materi pelajaran yang kamu sukai?	Materi yang disukai berkaitan dengan peradaban Islam.
9.	Bagaimana keaktifan kamu ketika belajar pada mata pelajaran PAI dikelas? Coba ceritakan?	Saya aktif ketika bertanya jika ada yang kurang jelas dari materi tersebut dan jika disuruh menjelaskan materi oleh guru ya saya akan menjelaskan materi tersebut.
10.	Apakah kamu tertarik dengan mengikuti kegiatan ke PAI an (seperti ekstrakurikuler rohis atau hari besar Islam)?	Untuk ekstrakurikuler rohis saya tidak tertarik karena hanya beraktifitas secara monoton sehingga menjadi kurang menarik bagi saya, untuk hari besar Islam saya mengikuti dan tertarik dengan acara tersebut.

## HASIL WAWANCARA

Narasumber : Tri Pujiantoro

Jabatan : Siswa

Nama Sekolah : SMAN 3 Kota Tangerang

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2022

No.	Materi Wawancara	Hasil/Jawaban
1.	Bagaimana perhatian kamu dikelas pada saat mata pelajaran PAI berlangsung?	Baik.
2.	Apakah kamu sering memperhatikan ketika guru PAI menjelaskan materi tersebut ?	Kalau saya sih perhatiin, karena untuk agama saya lebih suka aja lebih tahu untuk tentang agama.
3.	Apakah kamu selalu hadir di kelas ketika mata pelajaran PAI berlangsung?	Selalu hadir kalau tatap muka, kalau daring saya agak telat sedikit.
4.	Bagaimana kegiatan belajar dikelas pada saat mata pelajaran PAI berlangsung?	Untuk kegiatan belajar sih kayaknya jelasin doang sih didepan kelas sama diberi tugas dan dikelas rata-rata pada bertanya sih.

5.	Apakah kamu sering memanfaatkan waktu atau meluangkan waktu untuk belajar khususnya belajar mata pelajaran PAI ?	Tidak sih, lebih ke main daripada belajar diwaktu luang.
6.	Ketika ada tugas yang di berikan oleh guru, kamu lebih baik mengerjakan tugas mata pelajaran PAI terlebih dahulu atau mengerjakan tugas mata pelajaran lain?	Agama sih kayaknya masih agak gampang dijawab kan masih mengerti jadi lebih tau, kalau mata pelajaran yang agak susah mungkin agak lama, jadi yang paling cepat saya kerjakan terlebih dahulu.
7.	Apakah kamu suka mata pelajaran PAI? mengapa kamu menyukai mata pelajaran tersebut?	Suka, karena saya dari kecil memang dah suka belajar mengaji, kalau ada pelajaran agama saya mengerti sedikit.
8.	Ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung apakah ada materi pelajaran yang kamu sukai?	Materi yang disukai tentang berfikir kritis.
9.	Bagaimana keaktifan kamu ketika belajar pada mata pelajaran PAI dikelas? Coba	Untuk keaktifan ya tergantung, kalau menurut saya materi tersebut cukup menarik dan mungkin



	ceritakan?	dibutuhkan buat kedepannya saya akan aktif dan kadang bertanya, menarik lah bagi saya apalagi jika guru tersebut menjelaskan sambil bercanda jadi tidak terlalu jenuh ketika belajar.
10.	Apakah kamu tertarik dengan mengikuti kegiatan ke PAI an (seperti ekstrakurikuler rohis atau hari besar Islam)?	Kalau untuk ekstrakurikuler rohis saya mengikuti karena menarik, dan untuk hari besar Islam saya mengikuti karena sudah seharusnya umat muslim mengikuti hari besar Islam tersebut dan sangat menarik juga bagi saya sehingga saya mengikuti acara hari besar Islam tersebut.

## HASIL WAWANCARA

Narasumber : Kholifatun Fatonah

Jabatan : Siswa

Nama Sekolah : SMAN 3 Kota Tangerang

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Februari 2022

No.	Materi Wawancara	Hasil/Jawaban
1.	Bagaimana perhatian kamu dikelas pada saat mata pelajaran PAI berlangsung?	Ya pastinya perhatian.
2.	Apakah kamu sering memperhatikan ketika guru PAI menjelaskan materi tersebut ?	Selalu memperhatikan kalau guru berbicara.
3.	Apakah kamu selalu hadir di kelas ketika mata pelajaran PAI berlangsung?	Selalu hadir kalau tatap muka, untuk daring selalu tepat waktu.
4.	Bagaimana kegiatan belajar dikelas pada saat mata pelajaran PAI berlangsung?	Biasanya gurunya menjelaskan materi didepan kelas, kalau daring biasanya dalam bentuk tugas di <i>google form</i> .

5.	Apakah kamu sering memanfaatkan waktu atau meluangkan waktu untuk belajar khususnya belajar mata pelajaran PAI ?	Tidak, karena saya tidak belajar palingan kalau untuk mengerjakan tugas saja.
6.	Ketika ada tugas yang di berikan oleh guru, kamu lebih baik mengerjakan tugas mata pelajaran PAI terlebih dahulu atau mengerjakan tugas mata pelajaran lain?	Sesuai deadline, kalau untuk prioritas mengerjakan tugas mata pelajaran PAI dan mata pelajaran lain saya pilih mata pelajaran lain karena galakan mata pelajaran lain gurunya.
7.	Apakah kamu suka mata pelajaran PAI? mengapa kamu menyukai mata pelajaran tersebut?	Suka, karena tidak terlalu susah seperti mata pelajaran yang lain contohnya mata pelajaran fisika.
8.	Ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung apakah ada materi pelajaran yang kamu sukai?	Untuk materi yang saya sukai tentang sejarah dakwah Islam di Indonesia.
9.	Bagaimana keaktifan kamu ketika belajar pada mata pelajaran PAI dikelas? Coba ceritakan?	Untuk keaktifan saya kurang aktif tetapi tidak terlalu pasif juga, jadi selagi ada materi yang menurut saya kurang jelas ya saya bakal

		<p>bertanya dan kalau saya ditanya balik pun sama gurunya selagi saya bisa jawab ya bakal saya jawab.</p>
10.	<p>Apakah kamu tertarik dengan mengikuti kegiatan ke PAI an (seperti ekstrakurikuler rohis atau hari besar Islam)?</p>	<p>Untuk kegiatan ekstrakurikuler rohis saya sangat tertarik, karena saya bisa dapat banyak hal yang nantinya saya pelajari khususnya tentang pelajaran agama Islam yang awalnya tidak saya ketahui, dan untuk hari besar Islam tentu saja saya tertarik karena seru dan menurut saya sebagai umat Islam memang sudah seharusnya dan wajib mengikuti hari besar Islam.</p>

## HASIL WAWANCARA

Narasumber : Siti Miya Salsabila

Jabatan : Siswa

Nama Sekolah : SMAN 3 Kota Tangerang

Hari/Tanggal : Senin, 14 Februari 2022

No.	Materi Wawancara	Hasil/Jawaban
1.	Bagaimana perhatian kamu dikelas pada saat mata pelajaran PAI berlangsung?	Perhatian saya terhadap mata pelajaran PAI baik.
2.	Apakah kamu sering memperhatikan ketika guru PAI menjelaskan materi tersebut ?	Iya, selalu memperhatikan dan mendengarkan jika guru sedang menjelaskan materi yang diberikan.
3.	Apakah kamu selalu hadir di kelas ketika mata pelajaran PAI berlangsung?	Alhamdulillah selalu hadir setiap mata pelajaran PAI berlangsung.
4.	Bagaimana kegiatan belajar dikelas pada saat mata pelajaran PAI berlangsung?	Biasanya guru menjelaskan tentang materi yang sedang dipelajari sehabis itu kita diberikan soal

		seputar materi yang tadi sudah dijelaskan.
5.	Apakah kamu sering memanfaatkan waktu atau meluangkan waktu untuk belajar khususnya belajar mata pelajaran PAI ?	Kalau untuk belajar diwaktu luang khususnya materi agama mungkin kurang, cuma untuk membaca-baca seperti Al-Qur'an itu biasanya membacanya setelah shalat maghrib.
6.	Ketika ada tugas yang di berikan oleh guru, kamu lebih baik mengerjakan tugas mata pelajaran PAI terlebih dahulu atau mengerjakan tugas mata pelajaran lain?	Untuk tugas kalau soal PAI lebih mudah mungkin akan mengerjakan tugas PAI terlebih dahulu.
7.	Apakah kamu suka mata pelajaran PAI? mengapa kamu menyukai mata pelajaran tersebut?	Suka, karena didalam pelajaran PAI kami dapat dijelaskan tentang apa pentingnya agama dalam kehidupan kita dan kita bisa mengetahui lebih dalam tentang agama.
8.	Ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung apakah ada materi	Materi membaca Al-Qur'an saya lumayan suka jika membahas materi seperti mengaji.

	pelajaran yang kamu sukai?	
9.	Bagaimana keaktifan kamu ketika belajar pada mata pelajaran PAI dikelas? Coba ceritakan?	Saya aktif seperti bertanya kalau materi tersebut kurang jelas, dan aktif menjawab soal pertanyaan yang diberikan oleh guru.
10.	Apakah kamu tertarik dengan mengikuti kegiatan ke PAI an (seperti ekstrakurikuler rohis atau hari besar Islam)?	Untuk ekstrakurikuler rohis saya sangat tertarik karena saya ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam dan ingin mengetahui lebih banyak soal agama, untuk hari besar Islam saya mengikuti dan tertarik dengan acara tersebut.

## HASIL WAWANCARA

Narasumber : Rosdiana

Jabatan : Siswa

Nama Sekolah : SMAN 3 Kota Tangerang

Hari/Tanggal : Senin, 14 Februari 2022

No.	Materi Wawancara	Hasil/Jawaban
1.	Bagaimana perhatian kamu dikelas pada saat mata pelajaran PAI berlangsung?	Saat pembelajaran berlangsung perhatian saya baik.
2.	Apakah kamu sering memperhatikan ketika guru PAI menjelaskan materi tersebut ?	Sering memperhatikan kalau guru tersebut menjelaskan materi yang disampaikan.
3.	Apakah kamu selalu hadir di kelas ketika mata pelajaran PAI berlangsung?	Saya selalu hadir saat mata pelajaran PAI berlangsung.
4.	Bagaimana kegiatan belajar dikelas pada saat mata pelajaran PAI berlangsung?	Biasanya guru tersebut menjelaskan materi dilanjutkan dengan memberikan tugas atau praktek, ketika sudah dikerjakan



		tugas atau praktek nantinya diberikan nilai dan nasihat yang baik oleh guru tersebut.
5.	Apakah kamu sering memanfaatkan waktu atau meluangkan waktu untuk belajar khususnya belajar mata pelajaran PAI ?	Saya jarang melakukan hal tersebut karena saya juga mengerjakan pekerjaan rumah saya, saya akan belajar PAI saat ada waktu luang.
6.	Ketika ada tugas yang di berikan oleh guru, kamu lebih baik mengerjakan tugas mata pelajaran PAI terlebih dahulu atau mengerjakan tugas mata pelajaran lain?	Saya lebih dahulu mengerjakan tugas PAI, karena tugas yang diberikan lebih mudah dikerjakan.
7.	Apakah kamu suka mata pelajaran PAI? mengapa kamu menyukai mata pelajaran tersebut?	Saya menyukai mata pelajaran PAI karena bisa memperdalam ilmu agama saya, dan gurunya pun suka bercanda ria sebelum memberikan materi PAI dikelas.
8.	Ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung apakah ada materi pelajaran yang kamu sukai?	Saya sangat suka saat materi tentang praktek Shalat dan Wudhu.

9.	Bagaimana keaktifan kamu ketika belajar pada mata pelajaran PAI dikelas? Coba ceritakan?	Saya aktif ketika bertanya, menjawab dan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan praktek dari materi tersebut.
10.	Apakah kamu tertarik dengan mengikuti kegiatan ke PAI an (seperti ekstrakurikuler rohis atau hari besar Islam)?	Untuk ekstrakurikuler rohis saya mengikuti karena tertarik, tetapi untuk hari besar Islam saya selalu mengikuti dan selalu memperigatinya setiap tahun.

## HASIL WAWANCARA

Narasumber : Siti Nurlaila

Jabatan : Siswa

Nama Sekolah : SMAN 3 Kota Tangerang

Hari/Tanggal : Senin, 14 Februari 2022

No.	Materi Wawancara	Hasil/Jawaban
1.	Bagaimana perhatian kamu dikelas pada saat mata pelajaran PAI berlangsung?	Baik.
2.	Apakah kamu sering memperhatikan ketika guru PAI menjelaskan materi tersebut ?	Saya sering memperhatikan dan mendengarkan guru ketika menjelaskan materi.
3.	Apakah kamu selalu hadir di kelas ketika mata pelajaran PAI berlangsung?	Saya selalu hadir dalam pelajaran PAI berlangsung
4.	Bagaimana kegiatan belajar dikelas pada saat mata pelajaran PAI berlangsung?	Guru tersebut menjelaskan materi, memberikan pertanyaan ketika materi sudah disampaikan, dan menyenangkan dan seru kalau

		gurunya sedang bercanda ria dikelas.
5.	Apakah kamu sering memanfaatkan waktu atau meluangkan waktu untuk belajar khususnya belajar mata pelajaran PAI ?	Tidak terlalu sering karena saya mempunyai kesibukan dirumah jadi saya mempelajari pelajaran agama pada saat waktu luang saja.
6.	Ketika ada tugas yang di berikan oleh guru, kamu lebih baik mengerjakan tugas mata pelajaran PAI terlebih dahulu atau mengerjakan tugas mata pelajaran lain?	Kalau untuk tugas PAI masih ada waktu saya akan menyelesaikan tugas lain yang hampir tenggat.
7.	Apakah kamu suka mata pelajaran PAI? mengapa kamu menyukai mata pelajaran tersebut?	Suka, karena untuk menambah wawasan dan bekal kita saat dewasa nanti.
8.	Ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedang berlangsung apakah ada materi pelajaran yang kamu sukai?	Saya menyukai materi tentang pembagian warisan.
9.	Bagaimana keaktifan kamu ketika belajar pada mata	Saya aktif seperti bertanya tentang materi tersebut, dan menjawab

	pelajaran PAI dikelas? Coba ceritakan?	ketika guru mencoba menyuruh saya menjawab dari pertanyaan terkait materi tersebut.
10.	Apakah kamu tertarik dengan mengikuti kegiatan ke PAI an (seperti ekstrakurikuler rohis atau hari besar Islam)?	Saya tidak mengikuti ekstrakurikuler rohis, tetapi saya tertarik dan akan berpartisipasi dalam hari besar Islam yang diadakan oleh pihak sekolah.

## HASIL WAWANCARA

Narasumber : Siti Nurjanah  
Jabatan : Orang tua siswa  
Nama Sekolah : SMAN 3 Kota Tangerang  
Hari/Tanggal : Kamis, 25 Februari 2022

No.	Materi Wawancara	Hasil/Jawaban
1.	Apakah anak ibu/bapak sering belajar dirumah terutama belajar PAI pada saat waktu luang?	Selama pembelajaran offline sudah jarang melihat anak saya belajar dirumah terutama belajar PAI ketika waktu luang hanya mengerjakan tugas saja, tetapi ketika online anak saya lebih sering belajar pelajaran dari sekolah terutama belajar PAI bahkan sampai tidak punya waktu luang dan sampai malam pun masih tetap belajar.

## **Lampiran 6 Dokumentasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh hasil nyata dan bukti akurat. Dengan ini peneliti benar adanya telah melakukan penelitian mengenai minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Tangerang.

### **Gambar 1**

#### **Dokumentasi Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII**



*Dokumentasi:* Wawancara dengan Bapak Irfan Hanif S.Pd, selaku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII.

### **Gambar 2**

#### **Dokumentasi Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII**



*Dokumentasi:* Wawancara dengan Bapak Asrori, MA selaku guru Pendidikan Agama Islam Kelas XII.

### **Gambar 3**

#### **Dokumentasi Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X**



*Dokumentasi:* Wawancara dengan Bapak Muhammad Syahril, M.PdI selaku guru Pendidikan Agama Islam Kelas X.

### **Gambar 4**

#### **Dokumentasi Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI**



*Dokumentasi:* Wawancara dengan Ibu Enjah Siti Khodijah, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI.



## Gambar 5

### Dokumentasi Wawancara Siswa SMAN 3 Kota Tangerang



*Dokumentasi:* Wawancara dengan Tri Pujiantoro, Haikal Al Israqi Surya, Kholifatun Fatonah, Siti Miya Salsabila, Rosdiana dan Siti Nurlaila selaku siswa SMAN 3 Kota Tangerang.

## Gambar 6

### Dokumentasi Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

#### SMAN 3 Kota Tangerang



*Dokumentasi:* Observasi Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kota Tangerang.

## Gambar 7

### Dokumentasi Foto Bersama Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X, XI, XII dan Siswa SMAN 3 Kota Tangerang



*Dokumentasi:* Foto Bersama Guru Pendidikan Agama Islam Bapak Irfan Hanif S.Pd, Bapak Asrori M.A, Bapak Muhammad Syahril M.PdI, Ibu Enjah Siti Khodijah S.Pd, dan Siswa SMAN 3 Kota Tangerang.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Keterangan Diri

1. Nama Lengkap : Ivan Syaputra Zaid
2. Tempat Tanggal Lahir : Tangerang, 28 Januari 2001
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara
6. Alamat : Jl. Sunan Giri Gg. Masjid Baiturrahman  
Rt.01 Rw.02 No.19 Kel. Pondok Bahar,  
Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang,  
Prov. Banten, 15158.
7. No. Telepon : 081310122400
8. Email : [isyahputrazaid@gmail.com](mailto:isyahputrazaid@gmail.com)
9. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Zainal, S.Pd
  - b. Ibu : Yusmar Dewita
  - c. Alamat : Jl. Sunan Giri Gg. Masjid Baiturrahman  
Rt.01 Rw.02 No.19 Kel. Pondok Bahar,  
Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang,  
Prov. Banten, 15158.



### B. Pendidikan Formal

No	Pendidikan	Tahun
1.	TK Yadika 3	2005 - 2006
2.	SDN Karang Tengah 7	2006 - 2012
3.	SMPN 24 Kota Tangerang	2012 - 2015
4.	SMAN 3 Kota Tangerang	2015 - 2018
5.	Universitas Muhammadiyah Jakarta	2018 - 2022